

**DIMENSI TEOLOGI ISLAM DALAM HUMOR K.H. AHMAD
ZUHDIANNOR PERSPEKTIF TEORI HUMOR GOLDSTEIN
DAN MCGHEE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi
Aqidah Dan Filsafat Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

ACHMAD BUCHARI

(E01219001)

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Achmad Buchari

NIM : E01219001

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Achmad Buchari

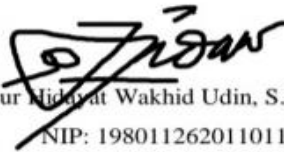
E01219001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Humor Goldstein dan McGhee” yang semula berjudul “Teologi dan Humor: Studi Pemikiran Keislaman K.H Ahmad Zuhdiannor Perspektif *Language Games* Ludwig Wittgenstein” yang ditulis oleh Achmad Buchari telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 13 Januari 2023.

Surabaya, 18 Januari 2023

Pembimbing,



Nur Hidayat Wakhid Udin, S.H.I, M.A.

NIP: 198011262011011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Humor Goldstein dan McGhee" yang semula berjudul "Teologi dan Humor: Studi Pemikiran Keislaman K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif *Language Games* Ludwig Wittgenstein" yang ditulis oleh Achmad Buchari telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 13 Januari 2023.

Tim penguji:

1. Nur Hidayat Wakhid Udin, S.H.I, M.A. :



2. Dr. Suhermanto, M. Hum :



3. Dr. Kasno, M. Ag :



4. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag :



Sampaya, 18 Januari 2023



Dr. Abdul Kadir Riyadi, M.Soc.Sc., Ph.D.
NIP. 197008132005011003.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Buchari
NIM : E01219001
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat Islam/Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : Bukhoriahmed7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ **Skripsi** ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Dimensi Teologi Islam dalam Humor K. H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Goldstein dan
McGhee

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2023.

Penulis

(Achmad Buchari)

ABSTRAK

Judul : “Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Humor Goldstein dan McGhee”
Nama Mahasiswa : Achmad Buchari
NIM : E01219001
Pembimbing : Nur Hidayat Wakhid Udin, SHI, MA.

Skripsi ini mengkaji tentang dimensi teologis dalam humor yang disampaikan oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor. Skripsi ini menjawab dua rumusan masalah, yaitu: *pertama*, bagaimana dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor? *Kedua*, bagaimana dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor dalam perspektif teori humor Goldstein dan McGhee? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data didapatkan dari kajian kepustakaan dan media sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori humor Goldstein dan McGhee. Penelitian menemukan bahwa *pertama*, teologi Islam yang sering Guru Zuhdi sampaikan sering diiringi dengan humor yang disisipkan ilustrasi, selain itu ia juga menggunakan sindiran yang di mana guru Zuhdi memakai ini agar para jemaahnya sadar akan perbuatan yang dilakukannya tidak baik untuk Agama. *Kedua*, humor berdimensi teologi Islam yang disampaikan oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor sesuai dengan teori superioritas dan inkongruitas Goldstein dan McGhee.

Kata kunci: *Teologi, humor, superioritas, inkongruitas.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kajian terdahulu	4
E. Metode Penelitian	9
F. Kerangka Teori	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TEOLOGI ISLAM DAN HUMOR	13
A. Teologi dalam Islam	13
B. Sejarah, Pengertian dan Fungsi Humor	21
C. Humor dalam Pandangan Islam	23
BAB III BIOGRAFI K.H. AHMAD ZUHDIANNOR DAN DIMENSI TEOLOGI ISLAM DALAM HUMOR GURU ZUHDI	27
A. Riwayat Hidup K.H. Ahmad Zuhdiannor	27
B. Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor	33
BAB IV ANALISIS HUMOR BERDIMENSI TEOLOGI ISLAM K.H. AHMAD ZUHDIANNOR PERSPEKTIF TEORI HUMOR GOLDSTEIN DAN MCGHEE	48
A. Analisis dalam sub Teori Superioritas	49
B. Analisis dalam sub Teori Inkongruitas	55
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

John B. Cobb menerangkan konteks filosofis naturalistiknya Alfred Whitehead yang menjelaskan bahwa teologi adalah seperangkat pernyataan yang koheren tentang pokok-pokok utama yang divalidasi sebagai pandangan yang diterima dari suatu komunitas agama. Teologi juga merupakan fenomena fenomenologis yang dicari, dimengerti, dikembangkan, dimodelkan, diimplementasikan, diuji dan dideskripsikan. Pertimbangan teologis adalah cerminan lingkungan, cerminan sejarah yang selalu berubah.¹

Pada zaman modern seperti ini, konsep teologis bias dipelajari dengan metode yang “menyenangkan” salah satunya adalah melalui humor. Hal ini diperlukan karena tidak sedikit individu maupun kelompok saat ini yang menyebarkan konsep-konsep teologis secara “hitam-putih” sehingga menyebabkan penyebaran konsep-konsep teologis menjadi kaku dan kurang diminati. Dengan menggunakan metode humor dalam penyebarluasan konsep-konsep teologi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendalami konsep-konsep teologi.

Salah satu sifat manusia adalah menyukai humor dan ini memiliki efek menguntungkan pada kesehatan fisik dan mental. Sejumlah penelitian mendukung efek positif dari humor. Humor secara langsung dikaitkan dengan kreativitas dan

¹Moch Helmi Fauzulhaq, “Konsep Teologi dalam Perspektif Seren Taun di Kesepuhan Cipta Mulya,” *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol 2, No. 1, (2017), 79.

sikap dewasa, dan dapat membantu orang mengurangi stres dan kecemasan sekaligus meningkatkan kesehatan mental mereka. Para ahli ilmu sosial, khususnya psikolog, menaruh banyak perhatian pada fenomena humor.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih figur seorang tokoh agama Islam di Banjarmasin Kalimantan Selatan yang memiliki kharisma sekaligus kedalaman ilmu agama namun dia sangat luwes dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam termasuk bidang teologi Islam. Di setiap kajian keagamaannya, tokoh ini tidak jarang melontarkan humor-humor yang bernuansa teologis. Adapun tokoh yang dimaksud adalah K.H. Ahmad Zuhdiannor (selanjutnya ditulis Guru Zuhdi). Guru Zuhdi adalah orang yang cerdas dan pandai bermain dengan kalimat dan bahasa sehingga memiliki selera humor yang tinggi dan selalu memasukkan konsep teologis dalam humornya.

Guru Zuhdi adalah sosok yang tidak dibanggakan oleh murid-murid dikarenakan karomah yang ia miliki. Namun, disitulah letak kekuatannya. Ia tetap dianggap sebagai sosok yang disegani dan menjadi inspirasi bagi masyarakat perkotaan. Guru Zuhdi yang sering mengajarkan sifat-sifat Allah dan tasawuf dan menekankan pentingnya pemurnian pikiran, terlihat jujur dan selalu rendah hati, konsisten di dalam jalan agama dan tidak terlibat dalam politik praktis.²

Penerapan humor dalam dimensi teologis menurut kaidahnya sendiri tentunya akan sangat mudah dan bermanfaat bagi kaum milenial yang menginginkan untuk memulai jam terbangnya di bidang intelektual hingga dakwah sehingga dapat menjadikan alat humor pada dimensi teologi Islam kepada

² Novisari, Yulia Hairina, dan Siti Faridah, "Fanatisme Jamaah Pengajian Agama terhadap Guru Zuhdi di Masjid Jami Banjarmasin", *Jurnal Al-Husna*, Vol. 1, No. 2, (April 2021), 162.

para masyarakat. Peneliti memilih pengajian yang memiliki materi tentang teologi yang bermuatan humor. Dengan mengkaji dari dimensi teologi Islam dalam humor versi Guru Zuhdi nantinya akan dapat mengetahui secara keseluruhan mengenai dimensi teologi Islam dalam humor Guru Zuhdi serta menganalisisnya menggunakan teori humor Goldstein dan McGhee.³

Dalam konteks inilah peneliti menulis kajian berjudul “Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Humor Goldstein dan McGhee”. Alasan peneliti mengangkat tema teologi dikaitkan dengan humor adalah masih ditemukannya fenomena penanaman teologi keislaman yang masih rigid (kaku), sehingga peminat dalam pembelajaran teologi Islam tidak terlalu antusias. Hal ini tidak dimaksudkan bahwa aspek ketuhanan boleh dijadikan bahan humor dan ejekan, melainkan lebih pada pentingnya menggunakan teknik yang *fun* dalam mengajarkan teologi dengan tujuan menarik para audiens dan membantu mereka memahami teologi dengan mudah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor?
2. Bagaimana dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor perspektif teori humor Goldstein dan McGhee?

³ Dalam temuan penulis, teori humor Goldstein dan McGhee juga digunakan oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “Teknik Humor Dakwah K.H. Imam Chambali dalam Teori Humor Goldstein dan McGhee di Program PadhangeAti JTV” yang ditulis oleh Nurul Maghfiroh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor.
2. Untuk menganalisa dimensi teologi Islam dalam humor K.H. Ahmad Zuhdiannor menggunakan perspektif teori humor Goldstein dan McGhee.

D. Kajian terdahulu

Dari hasil penelusuran studi terdahulu terkait tema dalam skripsi ini, peneliti menemukan beberapa kajian yang relevan diantaranya:

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Publikasi	Hasil penelitian
-----	-----------------	---------------------	-----------	------------------

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1	Nurul Maghfiroh	Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali dalam Teori Humor Goldstein dan McGhee di Program <i>Padhange Ati</i> JTV	Skripsi UIN Sunan Ampel, (2018)	KH. Imam Chambali paling sering menggunakan tiga dari sekian banyak teknik humor dalam ceramahnya, namun yang paling sering dipakai adalah teknik humor ironi dalam penyampaianannya.
2	Mujiburrahman	Islam, Humor, dan Kritik: Budaya Banjar dalam Kumpulan Cerita Si Palui Masa Orde Baru	<i>Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora</i> , Vol. 20, No. 1, (Juli, 2022)	Menurut temuan artikel tersebut Kisah Palui oleh Yustan Azidin Ini adalah tindakan yang sangat kreatif untuk menawarkan Islam dan praktik adat Banjar se-dinamis mungkin, populer, hingga membuat tajam dalam berpikir. Di mata Yustan, itu adalah komunitas Banjar yang sebagian besar terpendil. Secara keseluruhan, kisah Palui yang dituturkan Justan Azidin berkaitan dengan warisan Islam orang Banjar. Ini berisi berbagai tema seperti Hajatan, ziarah Mekkah, shalat Tarawih, niat untuk mandi, poligami, dan nilai-nilai Islam tampak di dalamnya. Namun, ajaran Islam ini sangat dekat dengan budaya Banjar itu sendiri. Sejauh ini memenuhi syarat sebagai lokalisasi Islam atau penyebarannya.

3	Aang Ridwan	Humor dalam Tabligh Sisipan yang Sarat Estetika	<i>Jurnal Ilmu Dakwah</i> , Vol. 4 No. 15, (Juni 2010)	Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dengan sisipan humor dan menjaga nilai etis-normatif dan konten yang religius. Kegiatan tabligh Islam akan terlihat estetik. Ia menjadi sangat menawan dan elegan karena semua umat Islam akan selalu membutuhkannya.
4	Faizal Amin, Moh. Nor Ichwan	<i>Manuscript of Kitab Sifat Dua Puluh: The Portrait of Moderate Islamic Theological Doctrines from Interior Borneo</i>	<i>Jurnal: Theologia</i> , Vol. 31, No. 2, (Desember 2020)	hasil dari penelitian tersebut adalah Kesimpulan kajian naskah Kitab Sifat Dua Puluh Kalimantan Barat sebagai doktrin Islam moderat dari pedalaman Kalimantan dapat dilihat melalui tiga indikator. MS AAT01 dan MS AAT03 menunjukkan kesederhanaan artikulasi naratif dan argumentasi dalam menjelaskan sifat-sifat Tuhan dan utusannya. Maka dari itu, tidak ada kutipan dan interpretasi tentang ayat atau hadits yang terkait dengan wacana sifat-sifat Allah. MS AYAT 01 dan MSAA 03 juga tidak menjelaskan posisi dan argumentasi mereka dalam wacana sifat-sifat Allah dalam kitab suci umat Islam dan Hadits. Kedua, sintesis teologi dan Doktrin Sufi dalam Naskah Kitab Sifat Dua Puluh muncul di antara narasi dua puluh atribut Tuhan sebagai dasar teologi Islam dan Ajaran Sufi. Lima puluh aturan itu dibagi menjadi dua bagian, yaitu sifat-sifat Allah dan sifat-sifat Rasulullah. Sedangkan sifat-sifat Rasulullah dibagi menjadi Sembilan bagian, yaitu empat sifat wajib bagi tuhan, empat Suatu sifat yang tidak mungkin dan sifat satu jaiz bagi Tuhan.

5	Mujiburrahman, Dkk.	Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini di Kalimantan Selatan: Studi terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi	<i>Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Keislaman</i> , Vol. 11, No. 2, (Juli, 2012)	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sekali lagi kita dapat menunjukkan bahwa tidak satupun dari tiga ulama kharismatik saat ini yang berani menyamakan posisi beliau dengan Guru Zaini Abdul Ghani, yang memiliki pengaruh besar di Pulau Kalimantan. Di bagian lain, ketiga sosok ulama ini seolah menandai perubahan inti kharismatik dari Kota Intan, tempat tinggal Syekh Zaini Abdul Ghani, ke Banjarmasin, Barabai dan Tanjung. Terlalu awal untuk memprediksi mana dari ketiga angka ini yang akan memiliki posisi lebih luas dan dinamis di masa depan. Pengaruhnya sangat besar di Kalimantan Selatan.
6	Muhammad Iqbal	Konsep Teologi Bermuatan Humor Versi Abu Nawas dalam Buku Kisah 1001 Malam Abu Nawas (Sang Penggeli Hati) Karya M. B. Rahimsyah	Skripsi IAIN Salatiga, (2022)	Hasil dari penelitian ini adalah konsep teologi humor Abu Nawas mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan konsep teologi yang dimiliki para ahli. Ada 5 point seperti 1. Tuhan itu tidak terbatas, 2. Cinta itu buta, jika tidak dapat mengobati kebutaannya, maka ia akan mati, 3. Hidup mati adalah kuasa Allah, 4. Perbuatan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban di hari akhir. 5. Manusia dibagi menjadi tiga tingkat.
7	Iwan Marwan	Rasa Humor dalam Perspektif Agama	<i>Al-Turas</i> , Vol. 19, No. 1, (Juli, 2013)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa selera humor adalah sebuah anugrah dari Tuhan. Terciptanya humor atau sesuatu yang membuat lucu orang lain adalah pemikiran yang baik. Walau begitu agama tetap mengingatkan jangan lupa akan akhirat yang mana di sana adalah kebahagiaan yang abadi.

8	Didiek Rahmandji	Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor	<i>Bahasa dan Seni</i> , No. 2 (Agustus, 2007)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa humor memiliki sesuatu yang dibutuhkan tiap manusia biasa untuk berkomunikasi, menyalurkan emosi dan memberikan pencerahan saat melakukannya dalam hiburan.
9	Ummul Pertiwi Fiqri	Dialog Humor Antar Agama dan Politik pada Akun Twitter @Nugarislucu @Eko_Kuntadhi	<i>Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)</i> , Vol. 2, No. 1, (2020).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kognisi sosial akun @Nugarislucu dan @Eko_Kuntadhi mempunyai kemiripan dalam diskusi realitas politik, sosial, budaya, ekonomi, dan Agama. Dalam konteks akun @Nugarislucu lebih memperlihatkan kejadian dalam mengatasi konflik. Sedangkan @Eko_Kuntadhi besikap sebagai buzzer yang mengikuti suatu elit politik.
10	Deny Marcelino Putra	Gus Dur dan Humor tentang Madura dalam Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur	Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (2020)	Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa semua Ini membuktikan bahwa komedi Gus Dur dibangun di atas latar lingkungan kehidupan sehari-hari serta stereotip yang mendefinisikan atau menciptakan citra.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, peneliti dapat melihat perbedaan dari penelitian yang telah mereka lakukan terutama skripsi yang ditulis oleh Nurul Maghfiroh berjudul “Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali dalam Teori Humor Goldstein dan McGhee di Program *Padhange Ati* JTV”. Penelitian tersebut juga menggunakan Humor Goldstein dan McGhee. Namun, penelitian tersebut menitikberatkan pada *teori ironi*. Sementara penelitian yang saya tulis *teori superioritas* dan *inkongruitas*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data dibaca dan disajikan secara deskriptif.¹

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan eksplorasi pada dokumentasi yang ada di media sosial terutama YouTube majelis taklim Guru Zuhdi dan Tiktok. Disisi lain peneliti juga telah melakukan pengumpulan data melalui buku, jurnal ilmiah yang

¹ Deskriptif dalam arti peneliti menyajikan temuannya secara utuh. Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang ditemukan di buku dan media sosial, dan metodologi yang berbentuk metode kualitatif ini mendefinisikan secara keseluruhan dengan menggunakan interpretasi dan menyajikannya sebagai penjelasan. Lihat, Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 46.

berhubungan tentang humor teologis. Media di atas merupakan data-data yang telah menjadi bahan penelitian untuk peneliti.

3. Teknik analisis data

Dalam eksplorasi data peneliti memakai metode deskriptif kualitatif. Yang didalamnya mendeskripsikan dan juga memaparkan humor dan teologi secara umum. Adapun yang kedua adalah dengan mengeksplorasi wacana-wacana yang beredar di pamflet media sosial terkait “Studi tentang pemikiran keislaman K.H. Ahmad Zuhdiannor”. Sehingga mendapatkan kejelasan dan pemaparan secara sistematis di setiap paragraf hingga mendapatkan kesimpulan pada penelitian ini.²

F. Kerangka Teori

Ada berbagai teori tentang humor yang dikemukakan oleh Goldstein dan McGhee, yaitu teori psikologi, teori antropologi, dan teori linguistik. Namun, penelitian ini hanya fokus pada teori psikologi. Teori psikologi sendiri memiliki delapan sub teori, yaitu teori superioritas, teori evolusi/insting/biologi, teori inkongruitas, teori kejutan, teori pelepasan dan bantuan, teori konfigurasi, teori psikoanalisis, dan teori ambivalensi. Dari delapan sub teori tersebut, penelitian ini hanya fokus pada teori superioritas dan teori inkongruitas.

Teori superioritas berarti “meremehkan” yaitu sesuatu yang menyatakan bahwa ketika seseorang menertawakan maka mereka berada pada posisi superior (tinggi), sedangkan yang ditertawakan berada pada posisi yang inferior

² Sonny Eli Zaluchu, “Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan”, *Jurnal Teologi berita hidup*, Vol. 3, No. 2, (Maret 2021), 257.

(diremehkan atau dihina). Menurut Plato, Cicero, Aristoteles, dan Francis Bacon berpendapat bahwa orang menertawakan hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak biasa. Tidak biasa di sini mengacu pada sesuatu yang menentang konvensi atau sangat tidak menarik. Lelucon yang memicu tawa sering kali mengandung banyak permusuhan. Tertawa selalu dihasilkan dari kesalahan menggoda atau kelalaian dan kemarahan.³

Sementara itu, teori inkongruitas merujuk pada perasaan lucu yang terjadi ketika kita menghadapi keadaan yang tidak terduga atau tidak pada tempatnya yang sama sekali berbeda dari yang kita perkirakan. Harapan yang tidak terpenuhi memaksa kita untuk mengadopsi sikap mental yang sangat berbeda. Ilustrasinya adalah rasa komedi yang berkembang saat kita menonton kartun orang memancing. Orang mungkin terlihat tidak sabar menunggu ikan memakan umpan di gambar pertama. Gambar kedua menggambarkan antusiasme masyarakat. Ini karena indikasi bahwa ikan besar telah menarik kailnya. Gambar ketiga menggambarkan bagaimana pria itu tiba-tiba jatuh ke sungai. Dia rupanya diseret ke sungai oleh seekor ikan raksasa.⁴

G. Sistematika Pembahasan

Desain penelitian ini diangkat dengan judul “Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor Perspektif Teori Humor Goldstein dan McGhee”

³Didiek Rahmandji, “Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor”, *Bahasa dan Seni*, No. 2, (Agustus 2007), 215.

⁴ Aang Ridwan, “Humor dalam tablig sisipan yang sarat estetika”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No.15, (Juni 2010), 928.

akan diolah secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk pembahasan bab, isi pembahasan dirangkum seperti ilustrasi di bawah ini:

Bab pertama berisi pendahuluan yang di mana peneliti mencantumkan sebagian poin penting yang perlu diperhatikan untuk menjelaskan proses penelitian ini pada tahap selanjutnya. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mencakup kajian teori di mana peneliti akan membahas gambaran umum teologi Islam dan humor.

Bab ketiga menjelaskan biografi K.H. Ahmad Zuhdiannor serta dimensi teologi Islam dalam humor Guru Zuhdi. Pada bab ini, peneliti menemukan detail humor berdimensi teologis yang disampaikan oleh Guru Zuhdi.

Bab keempat mengeksplorasi humor berdimensi teologi Islam K.H.Ahmad Zuhdiannor menggunakan teori humor Goldstein dan McGhee.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil eksplorasi data menggunakan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini juga merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan saran akademis bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TEOLOGI ISLAM DAN HUMOR

A. Teologi dalam Islam

Seiring perkembangan zaman teologi selalu memiliki pembaharuan, dari sinilah teologi Islam terbagi menjadi dua, teologi Islam klasik dan teologi Islam modern. Teologi dalam Islam adalah ilmu yang membahas ushul sebagai keyakinan terhadap Keesaan Tuhan, wujud dan sifat-sifatnya, para utusannya, maha karyanya, dan lain-lain yang diperkuat dengan akal dan iman. Teologi berurusan dengan ajaran dasar agama. Semua orang ingin mempelajari detail agama mereka. Para umat harus mempelajari teologi yang terkandung dalam agamanya. Mendalami teologis memberikan keyakinan yang didasarkan pada pondasi kokoh yang tidak mudah terombang-ambing oleh pusaran waktu.

1. Teologi Islam klasik

Ilmu ini disebut juga Ushuluddin, ilmu tauhid, dan ilmu Kalam. Kontroversi teologis tersebut pada dasarnya didahului oleh pertenggaran politik antara Khalifah Ali dan Muawiyah, yang menuntut agar para pembunuh Utsman mengkritik dan tidak mengakui kekhalifahan Ali. Isu ini akhirnya menimbulkan perang saudara di antara sesama umat Islam. Kerugian di kedua belah pihak tidak dapat dihindari dan secara langsung merugikan umat Islam sendiri. Ketika Muawiyah mulai mendapat tekanan

dari tentara Ali, dia mengangkat Al-Qur'an sebagai tanda untuk menghentikan perang melawan pembekuan, yang kemudian dikenal sebagai 'arbitrase' atau 'Tahkim'. Ali pun menerima isyarat Muawiyah. Hal ini menimbulkan protes dari jajaran pasukan Ali, yang kemudian dibubarkan dan dikenal sebagai kaum Khawarij, yang menganggap mereka dan yang mendukung mereka sama-sama kafir. Menyelesaikan orang percaya bukan lagi masalah politik, tetapi masalah teologis. Kafir adalah kafir dan yang lainnya adalah mukmin, mukmin. Di dalamnya, kata kafir digunakan untuk mereka yang tidak percaya kepada Nabi Muhammad dan ajaran yang dibawanya, yaitu mereka yang tidak percaya Islam atau belum masuk Islam. Dengan kata lain, kata kafir digunakan untuk kelompok non-muslim. Namun, Khawarij menggunakan istilah tersebut untuk menyebut kelompok Islam itu sendiri. Di antara umat Islam dalam ideologi Khawarij, ada orang-orang kafir. Arti kata kafir mulai berubah.¹

Persoalan kekuasaan dan kekhalifahan inilah yang memecah umat Islam menjadi beberapa faksi dan sekaligus meramalkan munculnya mazhab teologi dalam Islam. Muawiyah, yang tidak ingin kehilangan posisinya bahkan setelah merebutnya dari Ali dengan susah payah, tidak mau memberikan teman-temannya (selain Ali dan keluarga Bani Hasyim), terutama hadits-hadits yang salah tentang keutamaan Usmanya. terus berusaha untuk tetap berkuasa dengan menciptakan Pemerintah Bani Umayyah juga menggunakan ideologi Jabariyah untuk memperkuat legitimasinya. Dalam pemahaman

¹Lihat, Muh. Rusli, *Khazanah Teologi Islam Klasik dan Modern*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015).

Jabariyah, dia percaya bahwa semua tenaga manusia berasal dari Tuhan, sehingga Muawiyah percaya bahwa tindakan pemberontakan terhadap Ali tidak datang dari dirinya sendiri, tetapi yang diinginkan Tuhan hanyalah takdir. Dengan pemahaman tersebut, Muawiyah berusaha memadamkan pemberontakan yang ingin menuntutnya, terutama dari komunitas Syiah. Bahkan Syiah mengarang banyak hadits palsu tentang keutamaan Ali dan keluarganya. Bahkan penganut Syiah yang ekstrim bahkan mengidolakan Ali bin Abi Thalib.²

Hal ini menunjukkan bagaimana politik dapat mengintervensi agama dan mempengaruhi serta membentuk ajaran agama. Tentu saja, dengan melihat fakta sejarah, ini adalah studi tentang apakah kita terus terlibat dalam politik dengan aliran dan aliran yang bertentangan seperti yang kita lakukan sebelumnya, atau apakah kita menghormati dan menghargai perbedaan tersebut. Itu bisa menjadi refleksi. Seperti ceritanya, perbedaan sektarian tidak dapat dipisahkan dari keterikatan politik dan perebutan kekuasaan dalam politik, agama seringkali hanya untuk melegitimasi dan mempertahankan kekuasaannya. Ahmad Amin dalam bukunya *Fajr al-Islam* sebagaimana dikutip oleh Muh. Subhan Ashari menyatakan bahwa kelompok Islam pertama seperti Khawarij, Syiah dan Murjiah pada awalnya adalah kelompok politik yang muncul akibat isu Khilafah. Tapi kemudian mereka membawa masalah politik ini ke dalam masalah agama. Senada dengan hal di

² Muh. Subhan Ashari, "Teologi Islam Perspektif Harun Nasution", *An-Nur Jurnal Studi Islam*, Vol. 10, No .1, (Juni, 2020), 83.

atas, Harun Nasution juga mengatakan, meski awalnya mereka membahas isu politik, isu tersebut dengan cepat meningkat menjadi isu teologis.³

Frederick Mathewson Denny dalam *Islamic Theology in the modern World: Some Issues and Prospects* sebagaimana dikutip oleh Ahmad Syamsul Muarif menjelaskan bahwa ketika orang Arab menaklukkan pola pemerintahan multietnis yang semakin kompleks, teologi Islam klasik pada saat itu adalah otoritas wahyu sosio-politik yang terbelakang yang mengaku berhutang banyak untuk generasi pertama dari banyaknya perselisihan dalam Al-Qur'an dan ajaran kenabian (hadits). Analisis penulis ini terhadap pendapat Denny atas tulisan-tulisannya adalah selama perilaku sosial dan politik masih bertopeng agama, kebijakan sosial akan terus menjadi kontroversi besar.⁴

Literatur teologi Islam klasik merumuskan tema-tema teologi abad pertengahan seperti persoalan Qadariyah dan Jabariah, 20 hakikat dari sifat Tuhan, apakah al-Qur'an diciptakan dalam kurun waktu tertentu atau abadi, dan hakikat Tuhan itu sendiri. Itu masih jauh dari tindakan Tuhan yang relevan secara hukum dan subyektif. Apakah itu kausal atau tidak. Semua tema tersebut terus membentuk teologi Islam klasik hingga saat ini, yang pemikirannya bersifat transendental, spekulatif, dan tidak peduli dengan realitas empiris kehidupan masyarakat. Bahkan, alur pemikiran di atas juga

³ Ibid.

⁴ Ahmad Syamsul Muarif, Mohammad Yunus, "Tinjauan Teologi Islam di Dunia: 'Isu dan Prospek' Frederick Mathewson Denny", *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 19, No. 02, (Desember, 2019), 42.

menarik bagi para pemikir kontemporer abad ke-20. Lihat, misalnya, Fazlur Rahman (1919-1988).⁵

Fazlur Rahman (1919-1988), dikutip dari Amin Abdullah, mengatakan bahwa teologi Islam klasik akan menemukan kelemahan ketika berhadapan dengan realitas sosial. Kehidupan manusia yang dinamis secara empiris sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Dalam konteks ini, Rahman melihat restrukturisasi yang sistematis di bidang teologi, filsafat, dan ilmu-ilmu sosial dalam bidang pemikiran Islam. Kemiskinan, hak asasi manusia, demokrasi, kebodohan, ketidakadilan, ketertindasan, keterbelakangan, dan berbagai persoalan empiris lainnya yang melekat pada realitas masyarakat modern tidak mendapat perhatian serius dalam pemikiran teologi Islam klasik. Dalam situasi seperti ini pun, masih menjadi gambaran karakter bagi sebagian pemikir yang hidup di zaman modern ini yang tidak mempedulikan hal di atas dan memihak mereka.⁶

Menurut Hasan Hanafi, warisan Islam klasik tetap kokoh dalam praktik keagamaan vertikal tanpa dialektika dengan realitas horizontal, sehingga menimbulkan ketidakadilan, ketertindasan dan kemiskinan peradaban Islam. Untuk mengintegrasikan pesan ke dalam nilai-nilai kehidupan manusia, rekonstruksi pemikiran keagamaan terpusat harus diterjemahkan ke dalam pemahaman desentralisasi kemanusiaan. Pandangan ini didukung oleh para

⁵ Muhaemin Latif, "Membincang ulang Teologi Islam Klasik dalam dunia Kontemporer", *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. 5, No. 1, (2019), 116.

⁶ Ibid., 117.

teolog, ahli fikih, dan filosof Islam, yang keduanya mengklaim kebenaran untuk semua.⁷

Keterpisahan dari gagasan dominan tentang tradisi kuno mengarah pada gagasan yang lebih lemah tentang Muslim. Dengan demikian, umat Islam tidak berkembang secara akademis karena ideologi sentris. Hasan Hanafi mengkritik persepsi umat Islam tentang warisan dominan masa lalu. Ini terdiri dari kesadaran sejarah, kesadaran visual, dan kesadaran yang berlaku. Model tradisi pemikiran Islam setidak-tidaknya didasarkan pada kajian-kajian Islam klasik, yang sarat dengan tendensi-tendensi tersembunyi yang didasarkan pada mazhab-mazhab masa lalu. Menurut Al-Jabiri, tradisi perdebatan pemikiran Islam klasik masih didominasi oleh perdebatan Bayani. Karena argumentasi Bayani bersifat teks sentris, hal itu mempengaruhi ideologi pemikiran umat Islam karena pola pemikiran umat Islam bersifat tekstual.⁸

2. Teologi Islam modern

Sayyid Ahmad Khan salah satu pemikir teologi Islam modern menyadari bahwa keterpurukan umat Islam di India disebabkan oleh kegagalan mereka mengikuti perkembangan zaman. Peradaban Islam klasik menghilang dan muncul peradaban baru di Barat. Dasar dari peradaban baru ini adalah sains dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi modern adalah hasil pemikiran manusia. Oleh karena itu, rasionalitas Sayyid Ahmad Khan sangat dihargai. Tetapi sebagai seorang Muslim yang percaya pada

⁷ Tauhedi As'ad, "Kritik Paradigma Teologi Islam Klasik: Membangun Hermeneutika Pembebasan Menurut Hasan Hanafi", *Al-Adalah*, Vol. 16, No. 01, (Mei, 2013), 286.

⁸ Ibid.

wahyu, dia berpendapat bahwa kekuatan nalar tidak terbatas. Ketika dia menghidupkan kembali ajaran filosofisnya, dia menyimpulkan bahwa dia melakukannya dalam konteks pandangan dunianya sendiri. perkembangan sains modern yang membutuhkan penerimaan pandangan dunia baru yang menjadi miliknya.⁹

Ketika dipilih sebagai nama bidang keilmuan yang ditandai dengan pembentukan dan pertumbuhan pemikiran Mu'tazilah di kalangan umat Islam, istilah kalam mencapai puncak perkembangannya pada 813-833 M. Kita sering menyamakan kajian kalam dengan ilmu tauhid dalam kehidupan intelektual. Jika dilihat dari segi objek fisiknya, hal ini tidak berlebihan, tetapi dari segi metodologi sebenarnya tidaklah tepat membandingkan ilmu kalam dengan ilmu tauhid.¹⁰

Menurut Fazlur Rahman, modernisme adalah upaya mendamaikan agama dengan pengaruh modernisasi dan westernisasi yang terjadi di dunia Islam. Hasil jerih payah itu dilakukan dengan menginterpretasi teks supaya bisa menghasilkan jawaban apa yang ada di zaman sekarang ini. Dengan pemikiran di atas, berarti teologi kontemporer diarahkan pada transformasi manusia dan sosial, mengambil langkah-langkah praktis berdasarkan arah teks. Mazhab teologi klasik, sebaliknya, cenderung hanya membahas hal-hal yang sifatnya fitrah, dengan penekanan pada wahyu Allah dan sunnah yang berkaitan dengan ketuhanan, iman, takdir, dosa, kafir, imamat, khalifah, dan

⁹ Endrika Widdia Putri, "Pemikiran Teologi Islam Modern Perspektif Sayyid Ahmad Khan", *Jurnal Al-Aqidah*, Vol. 11, No. 2, (Desember 2019), 158.

¹⁰ Abbas, "Paradigma dan Corak Pemikiran Teologi Islam Klasik dan Modern", *Shautut Tarbiyah*, (Mei, 2015), 4.

perilaku manusia. Fokusnya adalah pada banyak Seminari modern ini dapat dianggap sebagai khazanah Islam sayap kiri, liberal dan progresif. Tren ini dapat dievaluasi baik secara positif maupun negatif. Positif bila dilihat sebagai gerakan yang dapat bergerak di bidang ekonomi, sosial, dan politik, dan yang benar-benar fokus pada bidang penelitian, kemajuan, dan ingin menantang dunia.¹¹

Menurut Harun Nasution, salah satu cara kita melihat para ulama dan pemikir memasuki era modern adalah yang mengandung pemikiran rasional, filosofis dan ilmiah klasik di kalangan ulama Muslim kontemporer untuk kembali ke teologi sunnah Islam. Kita juga tahu bahwa ilmu pengetahuan yang berkembang pesat di Eropa harus dikuasai kembali oleh para tokoh ulama dan para pemikir Islam.¹²

Teologi dapat dipelajari dari perspektif sejarah dan diundang sebagai alat untuk berdialog dengan persoalan sosial, ekonomi, dan politik sehari-hari. Ini bukan teologi yang hanya berfokus pada pertanyaan teologis batin (Tuhan), bukan teologi yang terpisah dari kehidupan, tetapi satu dengan denyut kehidupan itu sendiri. Sebab, sebagaimana terlihat dalam Al-Qur'an, ajaran Islam tidak sebatas pengabdian kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Tetapi juga mencakup persoalan-persoalan seperti kehidupan

¹¹ Ibid., hal. 7.

¹² Mustamin Giling, "Diskursus Trend Teologi Baru Dalam Islam", *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol. 11, No. 2, (2019). 226.

bersama masyarakat (kehidupan sosial), pernikahan, perceraian, perdagangan, korporasi, dan pengadilan.¹³

B. Sejarah, Pengertian dan Fungsi Humor

Humor mungkin sudah ada sejak manusia mengenal bahasa, atau bahkan sebelumnya. Humor sebagai sumber kegembiraan mungkin telah diintegrasikan ke dalam kelahiran manusia. Menilik asal usulnya, humor berasal dari bahasa latin humor yang artinya cairan. Sejak 400 SM, orang Yunani kuno percaya bahwa suasana hati seseorang ditentukan oleh empat jenis cairan dalam tubuhnya.¹⁴

Darah (*Sanguis*), Dahak (*Phlegm*), Empedu Kuning (*Choler*), Empedu Hitam (*Melancholy*). Suasana hati Anda ditentukan oleh keseimbangan air Anda. Kelebihan dari salah satu dari mereka mengarah ke getaran tertentu. Darah menentukan suasana gembira (*Sanguine*), dahak menentukan suasana tenang atau dingin (*Phlegmatic*), empedu kuning menentukan suasana marah (*Choleric*), empedu hitam menentukan suasana sedih (*Melancholy*). Masing-masing cairan ini memiliki karakteristiknya sendiri dan mempengaruhi semua orang. Kekurangan darah berarti orang tidak sabar. Terlalu banyak empedu kuning membuat anda sombong, pendendam, ambisius, dan licik.¹⁵

Driver berpendapat bahwa humor adalah kualitas dari sesuatu atau situasi rumit yang membangkitkan keinginan untuk tertawa. Dalam *Encyclopedia Britannica*, humor merupakan stimulus yang cenderung membangkitkan refleksi

¹³ Ibid., 227.

¹⁴ Didiek Rahmanadji, "Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor", *Bahasa dan Seni*, No. 2, (Agustus, 2007), 215.

¹⁵ Ibid., 215.

tertawa. Kepekaan humor adalah kemampuan menggunakan humor sebagai sarana penyelesaian masalah, kemampuan menciptakan humor, dan kemampuan menghargai atau menanggapi humor. Dalam bukunya *Humorology*, ia mendefinisikan humor sebagai peristiwa atau situasi yang tidak memiliki nilai sama sekali. Humor adalah salah satu bentuk bercerita yang menggugah rasa ingin tahu dan membuat gelak tawa para pendengar dan pembaca yang memahami pentingnya humor. Seperti halnya pengertian humor yang fasih melalui bahasa, humor dapat diartikan sebagai peristiwa yang dapat mencerahkan suasana. tidak dapat didefinisikan dari Tapi humor memiliki banyak arti dari konsep yang berbeda. Misalnya, humor buatan sendiri menyebabkan humor, atau orang lain menciptakan kondisi lucu untuk membuat orang lain tertawa.¹⁶

Rahmanadji mengutip dari Sujoko (1982) menjelaskan bahwa humor memiliki fungsi sebagai berikut: (1) melaksanakan semua keinginan dan tujuan dari suatu ide atau pesan; (2) menyadarkan orang bahwa mereka tidak selalu benar; (3) Ajari orang untuk melihat masalah dari sudut yang berbeda. (4) Menarik. (5) Menginspirasi. (6) Izinkan orang untuk melakukan sesuatu. (7) Membantu orang memahami masalah yang kompleks.¹⁷

Di antara fungsi humor yang sudah lama ada dalam masyarakat kita adalah menjadi pintar dan menyegarkan. Hal ini memungkinkan orang untuk berkonsentrasi untuk jangka waktu yang lama. Ciri khas ini terlihat pada pementasan wayang, di mana para badut tampil menyegarkan suasana. Humor

¹⁶ Idi Warsah, dkk, "Sense of Humor Relevansinya Terhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam)", *Ar-Risalah*, Vol. 18, No. 2, (2020), 251.

¹⁷ Rahmanadji, "Sejarah, Teori", 219.

Puna Friends kebanyakan mendidik dan membuat orang lebih pintar. Dari informasi tersebut dapat kami jelaskan bahwa menyalurkan ketegangan melalui humor sangat positif karena membawa kesejahteraan mental. Itu mendatangkan malapetaka tidak hanya pada mereka yang memilikinya, tetapi juga pada orang lain dan komunitas sekitarnya.¹⁸

C. Humor dalam Pandangan Islam

Sebagai pedoman hidup manusia, al-Qur'an memberikan petunjuk yang lengkap dan gamblang baik tersurat maupun tersirat untuk mengungkap misteri alam semesta. Bagi pembaca, kalam Allah memiliki efek psikologis-dorongan untuk lebih dekat dengan jiwa, persatuan dan pengabaian diri, efek sosiologis-keinginan dan motivasi untuk berinteraksi dan berbagi dengan orang lain, dan efek spiritual. Dorongan untuk meningkatkan perbuatan baik dan menuai pahala yang kaya untuk kesenangan. Oleh karena, itu al-Qur'an menyarankan agar manusia berpikir secara intelektual dan kritis serta bertindak kreatif untuk menemukan keagungan Tuhan melalui ayat-ayat-Nya. Dalam hubungan ini, al-Qur'an menyebutkan tawa dan senyuman.¹⁹

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا ۚ جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: “Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan”.²⁰

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Iwan Marwan, “Rasa Humor dalam Perspektif Agama”, *Al-Turas*, Vol. 19, No. 1, (Juli, 2013), 271.

²⁰ Al-Qur'an, 9:82.

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي
أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: Maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

Artinya: "Dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis."

ضَاحِكَةً مُّسْتَبْشِرَةً

Artinya: "tertawa dan bergembira ria".²¹

Empat ayat al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa perasaan tersenyum dan tertawa adalah perasaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Senyum sebagai ekspresi kegembiraan dan kebahagiaan yang dirasakan orang. Tapi al-Qur'an melarang tertawa berlebihan.

Di dalam Rasulullah SAW bahkan pernah bercanda dengan sahabatnya Anas bin Malik. Dia memanggil Anas dan berteriak, "Wahai pemilik kedua telinga!" Tentu saja, ini adalah humor yang nyata, tidak ada penyimpangan. Anas bin Malik pasti memiliki dua telinga, bukan empat. Humor dan cara bercanda Rasulullah SAW tidak pernah lepas kendali. Tidak ada yang dia lakukan

²¹ Al-Qur'an, 27:19; 53: 43; 80: 39.

bertentangan dengan kesopanan dan tidak merugikan. Dalam Islam Rasulullah juga telah mengatakan bahwa jangan tertawa terlalu berlebihan, hal seperti itu akan mematikan hati manusia.²²

Ada beberapa hadis yang menceritakan Rasulullah tentang humornya beliau.

Diantaranya adalah:

عن أنسٍ أنَّ رجلاً أتى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فقال: (يارسول الله احملني) قال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِنَّا حَامِلُوكَ عَلَى وَلَدِنَاقَةٍ) قال: (وما أصنع بولد الناقة؟) فقال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وهل تلد الإبل إلا النوق).²³

Artinya: *Diriwayatkan dari Anas radhiyallahu anhu bahwasanya seseorang mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Dia pun berkata, "Ya Rasulullah! Angkatlah saya (ke atas unta)!" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pun mengatakan, Sesungguhnya kami akan mengangkatmu ke atas anak onta. Lelaki itu pun berkata, Apa yang saya lakukan dengan seekor anak onta? Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Bukankah onta-onta perempuan melahirkan onta-onta? Beliau mencandai orang tersebut dengan menyebut untanya dengan anak unta. Orang tersebut memahami perkataan beliau sesuai zahirnya, tetapi bukankah semua unta yang ada adalah anak-anak dari ibu onta?*

Rasulullah di sini sedang bercanda oleh salah seorang sahabat yang di mana beliau mengatakan kalau unta milik sahabat ini adalah unta kecil/anak-anak, maksud beliau benar, kalau semua unta berasal dari ibu-ibu onta.

Hadist selanjutnya dari Hasan seperti:

عن الحسن قال: أتت عجوز إلى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, فقالت: (يارسول الله, ادع الله أن يدخلني الجنة) فقال: (يأأم فلان, إنَّ الجنة لا تدخلها عجوز). قال: فولت تبكي فقال: (أخبروها أنَّها لا تدخلها وهي عجوز) إنَّ

²²Muhammad Zainur Roziqin, Kisah Inspiratif: Kisah Humor Rasulullah SAW, <https://www.khazanahimani.com/sejarah-islam/pr-4183744003/kisah-inspiratif-kisah-humor-rasulullah-saw?page=2>, Diakses pada tanggal 1Desember 2022.

²³Abu Daud, *Matan Sunan Abi Daud*, Cet. Ke-1 (Surabaya: Darul Kutub al-Alamiyah, 1416 H-1996 M), 4998.

الله تعالى يقول إِنَّا أَنشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً (35) فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا (36) عربا أترابا²⁴. (37)

Artinya: *Diriwayatkan dari Al-Hasan, dia berkata, “Seorang nenek tua mendatangi Nabi shallallahu alaihi wa sallam. Nenek itu pun berkata, ‘Ya Rasulullah! Berdoalah kepada Allah agar Dia memasukkanku ke dalam surga! Beliau pun mengatakan, ‘Wahai Ibu si anu! sesungguhnya surga tidak dimasuki oleh nenek tua. Nenek tua itu pun pergi sambil menangis. Beliau pun mengatakan, Kabarkanlah kepadanya bahwasanya wanita tersebut tidak akan masuk surga dalam keadaan seperti nenek tua. Sesungguhnya Allah ta’ala mengatakan: (35) Sesungguhnya kami menciptakan mereka (Bidadari-bidadari) dengan langsung. (36) Dan kami jadikan mereka gadis-gadis perawan. (37) Penuh cinta lagi sebaya umurnya. (QS Al-Waqi’ah).*

Jika kita memperhatikan hadist di atas, kita melihat bahwa Nabi membuat lelucon dalam keadaan tertentu, tetapi leluconnya tidak mengandung kebohongan dan selalu benar. Orang yang terlalu serius dan selalu gugup serta kaku merasa sangat lelah dan bosan dengan kehidupan. Orang tipe ini perlu memasukkan lelucon ke dalam hidup mereka untuk menghindari efek negatif ini. Sebaliknya, orang yang terlalu sering bercanda perlu berlatih berbicara agar terbiasa diam dan hanya mengatakan hal-hal yang bermanfaat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁴Abi Isa Muhammad, *Syamil Muhammadiyah*, Cet. Ke-3 (Beirut: Dar al-Hadith, 1408 H-1988 M), 241.

BAB III

BIOGRAFI K.H. AHMAD ZUHDIANNOR DAN DIMENSI TEOLOGI ISLAM DALAM HUMOR GURU ZUHDI

Bab ini berisi tentang riwayat hidup K.H. Ahmad Zuhdiannor (Guru Zuhdi) serta kutipan-kutipan yang berhubungan dengan dimensi teologi Islam dalam humor Guru Zuhdi.

A. Riwayat Hidup K.H. Ahmad Zuhdiannor

KH. Ahmad Zuhdiannor lahir pada tanggal 10 Februari 1972 di Banjarmasin dari keluarga yang religius. Beliau adalah putra dari H. Muhammad bin Jafri dan Hj. Zahida binti KH. Asli. Ayahnya dikenal sebagai ulama yang sangat terkenal di Banjarmasin. Kakek dari pihak ibu, KH. Asli adalah seorang ulama yang tinggal di Alabio. Keduanya berkontribusi penuh dalam membesarkan Zuhdi kecil. Dia memiliki 9 saudara kandung. Dua dari mereka meninggal, jadi tujuh masih hidup. Nama saudara laki-lakinya adalah Hj. Naqiah, Saaduddin, Jahratul Mahbubah, As'aduddin, Zulkifli, Najiah, Nashihah, dan Nafisah.¹

Pendidikan formal Ahmad Zuhdiannor hanya sampai tingkat SD. Ia kemudian belajar di Pesantren Al-Falah selama kurang lebih dua bulan,

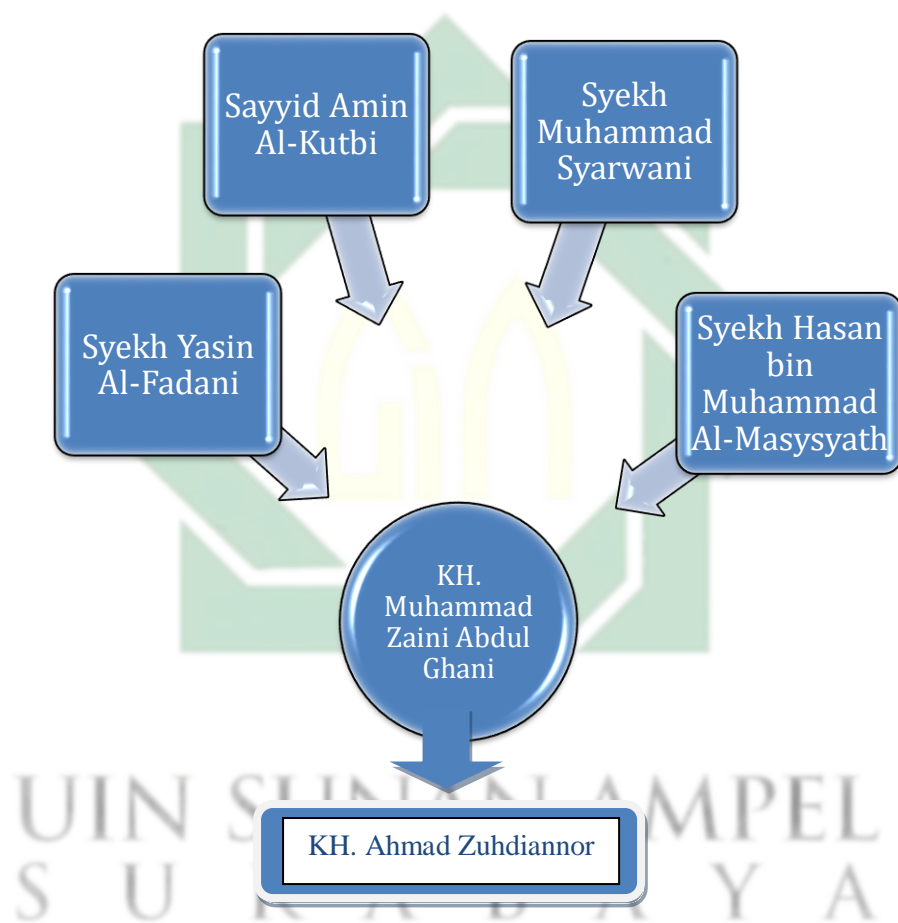
¹ Mujiburrahman, "Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi", *Al-Banjari*, Vol. 11, No. 1, (Juli 2012), 128.

namun ia keluar karena sering sakit-sakitan. Setelah keluar dari pondok K. H. Ahmad Zuhdiannor belajar dari kakek dari pihak ibu sendiri, K.H. Asli selama 1 tahun. Di sana ia mempelajari bidang ilmunya: Tajwid, Fiqih, Tashrif, Tauhid dan Sufisme. Setelah menghabiskan satu tahun di Alabio, beliau terus mengaji bersama orang tuanya dan belajar tauhid, Fiqh, Nahwu dan tasawuf. Setelah itu selama di Banjarmasin ia berguru kepada K.H. Abd. Syukur, setelah meninggalnya K.H. Abd. Syukur lalu menimba ilmu lagi pada K. H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (lebih dikenal dengan sebutan Guru Sekumpul)., Guru Zuhdi belajar beberapa ilmu terutama akhlak selama kurang lebih tujuh tahun. Guru Sekumpul memiliki pengaruh yang kuat pada Guru Zuhdi. Dalam banyak hal ia selalu mengacu pada sosok guru ini, karena untuk tarekat ia mengikuti tarekat Sammaniyah. Dia juga mengenakan kemeja putih dengan sorban besar di kepalanya dan ketika dia mengaji, dia sangat mirip dengan ulama kharismatik Martapura ini.¹

Saat masih kecil Guru Zuhdi pernah belajar kitab-kitab seperti: Pada pelajaran tauhid, *Syarah Hud Hudi* karya Imam Syarkawi, *Matan Sanusiah* karya Imam Sanusi, *Syarah Dasuqi* karya Syekh Muhammad, dan *Kifa@yatul Awa@m* karya Syekh Fudhali. Dalam pelajaran tasawuf beliau pernah belajar, *Bida@yatul Hida@yah* karya Imam Ghazali, *Minha@jul A@'bidin* karya Imam Ghazali, *Ihya@ Ulumuddin* karya Imam Ghazali, dan *Taqribul Us}hul* karya Syekh Zaini Dahlan. Pada bidang fiqih, *Syarah Sittin* karya Syekh Ramli, *Syarah Bajuri* karya Syekh Bajuri, dan *Syarah I'a@natut*

¹ Ibid.

T{alibin karya Syekh Zainuddin. Adapun dalam pelajaran nahwu, *Mukhtas}arJiddan* karya Syekh Zaini Dahlan, *Matan Jurumiyyah* karya Imam Sanhaji, *Syarah Syekh Kh@alid* karya Syekh Khalid, dan *Alfiah Ibnu Ma@lik* karya Ibnu Malik.²



Tabel silsilah keilmuan KH. Ahmad Zuhdiannor.

Tabel di atas adalah silsilah guru-guru dari KH. Ahmad Zuhdiannor, yang pada dasarnya Guru Zuhdi memang mempunyai silsilah keilmuan yang tidak diragukan lagi. Dari tahun 2003 hingga 2004 hingga 2005, Guru Zuhdi

² Ibid., 129.

sebagai Wakil dari Yayasan pada masa H. Oumar Oreon. Sebagai wakil Yayasan, Guru Zuhdi datang ke Al Falah hampir setiap malam saat jadwal pengajiannya kosong. Untuk guru pesantren Al-Falah, ia menawarkan kelas Tauhidnya pada malam Selasa atau Senin malam. Kitab kuning yang dibacanya adalah Sifat 20. Ia tidak memberikan bahan ajar kepada siswa, tetapi memberikan ilmu kepada guru di sana. Karena ada permintaan dari asosiasi guru. Dia mengajar agama tauhid dan sholat berjamaah di musholla pondok saja, dengan banyak ustad tua dan hampir semua guru sering berhadir.³

Selain itu, Guru Zuhdi juga banyak mengadakan pertemuan-pertemuan umum seperti: Di rumahnya, setiap malam Jumat dan Sabtu setelah sholat Fardhu Isya diadakan pertemuan ini dan pembacaan langsung dimulai. Majelis dimulai dengan rangkaian menikahkan orang dan ini sekitar tahun 2012 dan terus berlanjut setiap tahun sejak itu, sehingga ratusan jemaah pria hadir dalam silaturahmi hingga beliau meninggal dunia malam ini di awal tahun 2020, yang dirancang khusus untuk pria. kemudian ada beberapa pengajian Qosidah sebagai penyemangat sebelum pengajian dimulai, namun tidak setiap minggunya. Dalam pembacaan hari ini, jika Ada yang menikah, maka Guru Zuhdi masukkan nasihat pernikahan ke dalam pelajaran. Selama membaca ini beliau membaca kitab *Al-Hikam Li ibni Athaillah As-Sakandari*.

³ Nur Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), 55.

Isi materi malam minggu biasanya membahas tentang tauhid, macam-macam tauhid, dan pernikahan, tergantung isi bukunya.⁴

Majelis di Masjid Jami Sungai Jingah pembacaan ini diadakan setiap malam Sabtu dan Minggu pada pukul 19.00 WITA. Pembacaan sempat batal karena pandemi Covid-19 hingga akhirnya Guru Zuhdi meninggal dunia. Pada pertemuan ini biasanya ia mengkhususkan diri pada anak-anak/balita yang ingin Tasmiyah sebelum pengajian dimulai, kemudian dilanjutkan dengan lantunan qasidah dan membaca kitab kuning *Hidayatus Saalikin*. Ada juga di Masjid Sabilal Muhtadin, pembacaan ini diadakan setiap malam Kamis dan Jumat. Pada Jumat malam di Masjid Sabilal Muhtadin, setelah shalat Maghrib, Guru Zuhdi membaca beberapa lantunan pujian sambil membaca kitab kuning *Sabilal Muhtaddin* karya Syekh Arsyad Al Banjari. Hingga terhenti dalam pandemi Covid-19 hingga kematiannya.⁵

Taklim Majelis Nurul Aman Musholla Teluk Dalam melaksanakan Sholat Fardhu Maghrib berjamaah setiap Rabu malam dan Kamis, dilanjutkan dengan pengajian dan sholat magrib berjamaah. Bacaan yang dilakukan di kompleks Pondok Indah ditangguhkan selama pandemi Covid-19 hingga akhirnya meninggal dunia. Pada pertemuan tersebut ia membaca kitab *Ihya' Ulumuddin* yang ditulis oleh Imam Al-Ghazali di Pondok Indah. Kitab *Ihya' Ulumuddin* ini merupakan buah pikiran dari kitab-kitab yang dikembangkannya, yang paling melekat adalah akhlak.

⁴ Ibid., 56.

⁵ Ibid., 57.

Taklim berjamaah di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai ini akan dimulai pada bulan Oktober 2019 dan pembacaan kitab sifat-sifat 20 jamaahnya yang selalu ramai ini dilaksanakan setiap Senin malam Selasa setelah Maghrib. Seperti jemaah pada bacaan sebelumnya, beliau selalu membaca Qasidah sebelum memulai pengajian. Taklim di Masjid Harun Aliyah Kota madya Citra Graha, Banjarbaru pembacaan ini dilakukan setiap Senin pagi, Selasa pagi dan Selasa siang, namun pembacaan tersebut baru dimulai pada 12 November 2019, akibat Covid-19. Selang waktu itu tidak berlangsung lama hingga selama periode 19. Pandemi hingga akhirnya meninggal. Pada pertemuan ini Guru Zuhdi membaca buku *Tanbihul Mughtarrin* nya pada jam sepuluh hari Senin, dan kitab *Al-Hikam* pada hari Selasa. Kerap mendakwahkan tauhid dan tasawuf serta menekankan pentingnya mensucikan akal, Guru Zuhdi tampil sebagai pribadi yang ikhlas dan rendah hati. Dia secara konsisten mengikuti jalan agama dan tidak ingin terlibat dalam permainan politik, seperti mendukung politisi tertentu dalam pemilu.⁶

Guru Zuhdi juga dikenal sebagai sosok yang sosial, salah satunya adalah petugas pemadam kebakaran. Ia beberapa kali terlibat memadamkan api yang menghanguskan rumah warga di kota Banjarmasin. Beberapa cerita lucu yang kadang ia ceritakan di depan jamaah untuk mengalihkan perhatiannya saat menjadi petugas pemadam kebakaran. Tak hanya itu, Guru Zuhdi juga dikenal dan disegani para pengurus klub sepak bola Kalsel Barito

⁶ Ibid., 58.

Putera. Ia pun sudah berkali-kali terlibat dalam event-event penting klub yang akrab dipanggil Laskar Antasari itu, mulai dari peluncuran pemain dan jersey klub hingga kegiatan buka puasa bersama dan event lainnya.⁷ KH. Ahmad Zuhdiannor juga merupakan tokoh agama Indonesia yang dikenal sebagai ulama dari Kalimantan Selatan. Guru Zuhdi adalah Mustasyar Kalsel yang di mana Pemerintah Daerah Nahdlatul Ulama (PWNU) periode 2018 hingga 2023.

Guru Zuhdi meninggal di Rumah Sakit Medistra Jakarta dan dikembalikan ke Banjarmasin dan dimakamkan di dekat rumahnya di kawasan Pasar Lama. Kepergiannya di usia 48 tahun, saat orang-orang bergantung pada nasihatnya, tentu membuat kaget, tercengang, bahkan membuat banyak orang tak percaya. Jatuh cinta pada Guru Zuhdi tidak terjadi secara tiba-tiba. Cinta tumbuh dari waktu ke waktu dalam kebersamaan di sebuah konferensi ilmiah. Setelah Guru Sekumpul meninggal pada tahun 2005, Guru Zuhdi adalah salah satu penerusnya.⁸

B. Dimensi Teologi Islam dalam Humor K.H. Ahmad Zuhdiannor

Studi pemikiran keislaman KH. Ahmad Zuhdiannor ini adalah sebuah studi yang mempelajari tentang teologi Islam dan setiap apa yang selalu KH. Ahmad Zuhdiannor ajarkan hampir selalu menjelaskan dengan memasukkan

⁷ Noor masrida, Profil Guru Zuhdi atau KH. Zuhdiannor, Ulama Kalsel yang meninggal dunia di Jakarta, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/02/profil-kh-zuhdiannor-atau-guru-zuhdi-ulama-kalsel-yang-meninggal-dunia-di-jakarta?page=3>, Diakses pada tanggal 2 Desember 2022.

⁸ Diki Riattama, *111 Malam Sepenggal Nasihat Abah Haji*, Cet. ke-1 (Banjarbaru: Zukzez Express, 2021), 2.

humor didalamnya, tujuannya agar umat Islam lebih mudah mengerti dengan apa yang telah di jelaskan dan dimaksud oleh kitab-kitab kuning tersebut, karena bahasa yang digunakan dalam kitab melayu biasanya sangat susah untuk dipahami oleh diri sendiri, tanpa ada guru yang membacakan dan menyampaikannya, selain itu KH. Ahmad Zuhdiannor tidak menginginkan para umat Islam salah paham dalam pembelajaran ini, karena teologi Islam adalah studi yang levelnya tinggi, dan apabila salah paham dalam studi ini akan mengakibatkan kefatalan yang sangat besar.

Seperti halnya radikal, hal inilah yang sangat ditakutkan oleh Guru Zuhdi selain itu ternyata teologi Islam yang dibungkus dengan humor bisa meningkatkan keinginan para anak muda zaman sekarang untuk menuntut ilmu teologi Islam. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran yang Guru Zuhdi selalu adakan setiap minggunya selalu dipenuhi jemaah. Guru Zuhdi sering memberikan ajaran tauhid disetiap majelisnya. salah satu kitab yang beliau ajarkan adalah sifat 20 Allah teologi dan humor yang disampaikan oleh Guru Zuhdi bisa dilihat dari beberapa kutipan yang sudah penulis temukan dari beberapa sumber sebagaimana berikut:

1. Hilangnya 2/3 iman

*“2/3 Iman melacung, babinian-babinian nih, mbah ada yang bedatang bepangkat diterima, imbah urang miskin, kada hakun, Muha. mun menerima karena sugihnya, karena jabatannya 2/3 Iman melacung”.*⁹

⁹Utuh Banua, “2/3 iman melacung #Guru Zuhdi”, https://www.tiktok.com/@utuhbanua6/video/7139517710060375322?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses 28 Desember 2022.

Artinya: 2/3 iman menghilang, para wanita-wanita ini, apabila ada yang ingin melamar dirinya dengan keadaan mempunyai pangkat dengan cepat diterima, sedangkan saat orang yang tidak mempunyai harta yang banyak, enggan menerima, muka. Kalau menerima seseorang karena hartanya, karena jabatannya, maka 2/3 iman menghilang.

Maksud dari perkataan ini adalah apabila wanita didatangi oleh seorang pria yang kaya atau berpangkat janganlah engkau terima dari kaya dan jabatannya melainkan terimalah orang dari perilaku baiknya, karena bahwasanya apabila hanya menerima dari materi saja maka 2/3 Iman akan menghilang.

2. Keyakinan kepada Allah

“jadi kita meyakini Allah ada harus punya alasan. lampu nih pajah benyala, pajah benyala, maka yakin kita ada yang mangetek”.¹⁰

Artinya: Jadi kita meyakini Allah ada, harus mempunyai alasan. Lampu ini mati, nyala, mati, nyala. Maka yakin kita ada yang menekan. Maksud dari kutipan tersebut adalah kita harus (bertafakur) mempunyai alasan/dalil bahwa sesuatu ada seperti lampu yang hidup dan mati pasti ada yg menekan. sama seperti alam semesta ada maka pasti ada Allah SWT.

3. Sifat *Mukh@alafatuh lil hfawa@dith*

¹⁰KH. Ahmad Zuhdiannor, “Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai”, https://www.youtube.com/watch?v=pOdPVqTEwBE&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=4&t=791s, Diakses pada 28 Desember 2022.

*“Urang keluar dari PAL 18 situ, lalu aja kita menilai urang sesuai gaya kita, ini pasti imbah betutui. rujak pasti belain lawan bibi dan sebaliknya”.*¹¹

Artinya: Orang keluar dari PAL 18, setelah itu pasti kita menilai orang sesuai gaya pemikiran kita, orang ini pasti setelah berhubungan seks.

Rujak pasti berbeda dengan bibi penjual, dan sebaliknya.

Maksudnya adalah kita tidak bisa menilai Tuhan dari diri kita sendiri, itulah sifat *mukh@alafatuh lil h{awa@dith* yang tidak bisa kita nilai dari perspektif manusia.

4. Keyakinan adanya Allah hanya pada diri sendiri

*“Nyawa yakinlah Allah ada? yakin. kenapa nyawa yakin Allah ada? ujar guru. apa dalilnya? unda kada tahu, unda yakin guru memadah akan ada, ada ai. itu kada sempurna, harus dengan berpikir/berdalil”.*¹²

Artinya: Kamu yakin tidak bahwasanya Allah ada? Yakin. Kenapa kamu yakin ada? karena perkataan guru. Apa dalil adanya? Saya tidak tahu, saya yakin guru mengucapkan bahwasanya ada. Ya, ada. itu tidaklah sempurna, harus dengan berpikir/berdalil. Maksudnya adalah apabila keyakinan tauhid hanya melewati kata guru, itu adalah tauhid yang tidak sempurna. tauhid yang sempurna adalah tauhid/ taqlid yang memiliki dalil dari diri sendiri.

5. Hukum *aqli*

¹¹ Ibid.

¹²KH. Ahmad Zuhdiannor, “Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai”, https://www.youtube.com/watch?v=4XkyB5Hc5fA&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=5&t=2982s, Diakses pada 28 Desember 2022.

*“Seperti ada tahi cacak, itu akal pasti meyakini ada cacak, kada usah mencari dalil Qur'an dan dalil hadist, cukup akal kepintaran yang menjawab, bahwa bila ada tahi cacak, maka ada cacaknya”.*¹³

Artinya: Seperti ada kotoran cicak, akal itu pasti meyakini akan adanya cicak, jangan mencari dalil Al-Qur'an dan dalil hadist, cukup akal kepintaran yang menjawab, bahwa apabila ada kotoran cicak, maka ada cicaknya.

Maksudnya adalah hukum aqli itu memutuskan sesuatu dengan hukum akal, tanpa harus menggunakan Al-Qur'an dan hadist. sama seperti kita memikirkan bahwa alam semesta ini ada, berarti akal menyatakan bahwa Allah itu ada.

6. Hukum syariat

*“Hukum syariat itu adalah menunggu SK dari Allah SWT dan Rasulullah SAW”.*¹⁴

Artinya: hukum syariat itu adalah menunggu SK dari Allah SWT dan Rasulullah

Maksudnya adalah seluruh hukum syari'at semua berasal dari peraturannya Allah SWT dan Rasulullah SAW.

7. Syukur pada pemberian Allah

*“Amun handak banyak duit, andaki kaca cermin banyak banyak”.*¹⁵

¹³KH. Ahmad Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”, https://www.youtube.com/watch?v=bcQVvyZ9Ypw&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=8&t=817s, Diakses pada 28 Desember 2022.

¹⁴KH. Ahmad Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”, https://www.youtube.com/watch?v=wp9X1FS3HIM&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=9, Diakses pada 28 Desember 2022.

Artinya: Kalau ingin mempunyai banyak uang, taruhlah kaca cermin yang banyak. Maksud dari perkataan di atas adalah jangan berpikir untuk mencari-cari rezeki hingga melupakan Tuhan, bersyukurlah, semua sudah ditulis Allah (qadar).

8. Sebab musabab Allah

*“Aku ni manampar, (bincul kepala urang). Itu lain aku yang maulah. tidak memberi bekas zat si mungkin dan tidak memberi bekas jua tenaga di badan kita”.*¹⁶

Artinya: Aku memukul, (memar kepala orang). Itu bukanlah aku yang membuat. Tidak memberi bekas zat mungkin dan tidak memberi bekas jualan tenaga yang berada di badan kita. Maksudnya adalah semua yang berhubungan dengan kegiatan kita tidak memberi bekas kecuali atas izin Allah SWT.

9. Kelalaian manusia saat memperbuat sesuatu

*“Kita tadi sudah belajar bahwa bukan lading yang maulah pagat, bukan api yang maulah hangus. tapi pas menggayat akan lading ke daging kada ingat, ini disebut ghoflah/lalai hukumnya berdosa tapi tidak sirik”.*¹⁷

Artinya: Sebelumnya kita sudah mempelajari bahwa bukan pisau yang membuat putus, bukan api yang membuat terbakar. Tetapi setelah

¹⁵KH. Ahmad Zuhdiannor, “Rezeki itu sudah diatur”, https://www.tiktok.com/@pewaris_nabi/video/6887246718224682242?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses pada 28 Desember 2022.

¹⁶KH. Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=iNJJooDz33I&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=13, Diakses pada 28 Desember 2022.

¹⁷ Ibid.

memotong pisau pada daging kita lupa, ini disebut *Ghoflah*/lalai hukumnya berdosa tetapi tidak menjatuhkan hukum pada kesyirikan.

Maksud dari kutipan di atas adalah apabila kita lalai dalam mengingat bahwa semua perbuatan yang memiliki sebab dan akibat dari Allah maka dijatuhkan dosa, dan tidak sampai akan kebaikan.

10. Keharusan umat memiliki pemikiran dan keyakinan tauhid saat sudah mempelajari tauhid

Kalu ai imbah belajar sifat 20. lading kada malukai, ambil lading ke dapur, nahh(sambil mengores ke tangan) aii..luakaa.. Jangan, itu salah memaham kytu. justru luka, tapi jangan diyakini lading yang meolah. maka lading itu dinamakan hukum sebab. tumbuhan subur, tumbuh sebab banyu. paham sudah bahasa tauhid itu. artinya hati orang bertauhid tidak menganggap banyu nang turun dari langit, itu yang maulah tumbuh, kada. Allah punya aturan pakailah sebab tapi jangan kau yakini inya nang maulah.¹⁸

Artinya: Barangkali saja setelah belajar sifat 20. pisau tidak melukai, ambil pisau ke dapur, *nah* (sambil menggoreskan ke tangan) *eh*, luka. jangan, itu adalah pemahaman yang salah. justru luka, tetapi jangan diyakini pisau yang membuat terluka. maka pisau itu dinamakan hukum sebab. tumbuhan subur, tumbuh dikarenakan air. paham akan bahasa dari tauhid itu. artinya hati orang yang memiliki tauhid tidak menganggap air yang turun dari langit itu yang membuat tumbuh, bukan. Allah punya aturan, pakailah sebab tapi jangan kau yakini dia yang membuat.

¹⁸ Ibid.

Maksudnya adalah setiap yang memiliki sebab jangan kau yakini bahwa dia yang membuat sebab tersebut, cukup hanya untuk mengetahui saja. tetapi Allah lah yang membuatnya.

11. Kebaikan Allah saat ingin memberikan sesuatu

Anak kecil yang minta dijulungi lading, orang tua yang sayang maka tidak akan mengabulkan. bisa mengabulkan tapi lading mainan. karena amun dijulungi luka tangannya. bini minta lawan laki, laki kada membolehkan akan tu berarti ada tu alasan karena sayang. sama kaya ading minta lawan kaka, kaka kada membolehkan akan, alasan nya sayang tu berarti.¹⁹

Artinya: Anak kecil yang meminta untuk memakai pisau, maka orang tua yang sayang tidak akan mengabulkannya. bisa mengabulkan tetapi hanya pisau mainan. karena jika diberi luka lah tangannya. istri meminta kepada suami, suami tidak memperbolehkan, itu berarti ada sesuatu alasan karena dia sayang. sama seperti adik yang meminta dengan kakak, kakak tidak memperbolehkan, alasannya pasti terselubung dengan kasih sayang.

Maksudnya adalah setiap apapun di hidup ini kita selalu bergantung pada Allah SWT. tapi di saat kita meminta kepadanya tapi tidak dikabulkan, maka Allah mempunyai alasan yang baik untuk hal itu. Dan Allah sayang pada kita. sebagaimana di atas.

12. Kecintaan Allah pada hamba

Nabi Musa datang ke tuhan ada seorang hamba behimat minta lawan tuhan. Nabi Musa mendengarkan lawan menunggui tapi kada dikabul akan tuhan.

¹⁹Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=Edi_TTS4frQ&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=19&t=3464s, Diakses pada 28 Desember 2022.

lalu Nabi Musa bertanya pada tuhan, wahai tuhan. umpat betakun, tuh yang bedoa tu nah, mun ulun yang jadi tuhan, ulun kabul akan bagus banar doa nya. sekarang ulun betakun, inya ni nah minta bagus banar sudah, tapi kada pian kabul akan. kenapa? tuhan menjawab : nyawa tahu lah sa, mun unda kabul akan ampih inya bepender, unda katuju rayuan nya. jadi bilanya kita tuh bedoa langsung kabul. hati-hati kalo pina tuhan muar lawan suara ikam. Jangan pina koyo. sama kaya kai tuh mengkibit cucu, tahu ai pada menangis, cuman asik tangis nya ni lucu. beranai kubit kai pulang. bukan karena marah, cuman suka mendengarkan.²⁰

Artinya: Nabi Musa datang kepada Tuhan, ada seorang hamba yang tekun meminta dengan Tuhan. Nabi Musa mendengarkan dan menunggu tetapi ternyata tidak kunjung dikabulkan oleh Tuhan. Lalu Nabi Musa bertanya kepada Tuhan, wahai Tuhan, saya ingin bertanya, itu yang berdoa, kalau saya jadi Tuhan sudah saya kabulkan, karena sopan santunnya dalam meminta baik sekali. Sekarang saya bertanya, hamba ini meminta dengan baik sekali, kenapa engkau tidak memberinya? Tuhan menjawab: kamu tau, apabila aku memberinya dia tidak akan meminta lagi, saya suka dengan pujiannya. Jadi apabila kita berdoa tetapi cepat dikabulkan, berhati-hati lah kalau-kalau Tuhan murka dengan suara engkau. Jangan engkau sombong. Sama seperti seorang kakek yang menjaili cucunya, kakek itu tau cucu itu akan menangis, cuman tangis dari seorang cucu ini menggemaskan. Saat cucu nya diam, kakek akan menjailinya lagi, bukan karena marah, tetapi karena suka mendengarkan suaranya.

Maksudnya adalah tuhan tidak mengabulkan doa seseorang bukan karena marah. tuhan menyukai hambanya yang selalu menyebutkan

²⁰ Ibid.

namanya di setiap doa. ada yang selalu dikabulkan Tuhan tapi Tuhan murka, seperti *istidraj*, memang selalu dikabulkan tetapi Tuhan tidak menyukai.

13. Sifat wujud Allah

*Sifat wujud pertama karna menggiring fakta dan logika. wajar yang dahulu disambat tu wujud. kalau kita handak be elang kerumah orang betakun tu kan, ada kada sidin. mun sidin kededa be apa be elang. jika handak melamar binian dikampung sebelah, adakah bibiniannya, nahap muha datang ke sebelah langsung menyambat surang handak kawin/melamar babuhan kampung sini. pokoknya surang harus kawin lawan bibinian kampung sini. jadi jar RT, di sini pak ai lelaki berataan! tesupani kada?.*²¹

Artinya: Sifat wujud Allah yang pertama karena ingin menggiring fakta dan logika. wajar yang pertama diucapkan adalah wujud. kalau kita ingin mengunjungi rumah seseorang pasti kita bertanya, apakah ada orangnya atau tidak. kalau orangnya tidak ada, untuk apa berkunjung. Jika ingin menikahi wanita di kampung sebelah, apakah ada wanitanya, percaya diri menuju ke kampung sebelah dan langsung berucap saya ingin menikah dengan wanita daerah ini. Pokoknya saya harus menikah dengan wanita di kampung ini. menanggapi itu, lalu bapak RT mengatakan di sini laki-laki semua bapak! malu, tidak?

Maksudnya adalah wujud dalam tauhid selalu diucapkan pertama oleh para ulama-ulama, karena ini logika, fakta sangatlah tepat. Karena semua sifat kalau tiada, maka sama saja bohong. Maka dari itulah wujud dari sifat Allah disebutkan di awal.

²¹Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=D-on4K08uTc&list=PLKc6XF4qxKIibYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=20, Diakses pada 28 Desember 2022.

14. Bukti adanya Allah

*“Bila ada tahi lancung ada ayam nya, kada pang melihat lawan ayam nya, tapi bila ada tahi lancung berarti ada ayam. di peimaman ada tahi lancung, kada kawa bedusta, berarti ayam suah masuk, mekhutbah jadi imam. kada kawa bekulim, bukti ada”.*²²

Artinya: Kalau ada kotoran ayam ada ayam nya, sebenarnya tidak melihat dengan ayam nya, tetapi apabila ada kotoran ayam, maka ada ayam. Di tempat imam ada kotoran ayam, tidak bisa berbohong, sudah pasti ayam pernah masuk, berkhutbah, jadi imam tidak bisa berbohong, bukti ada.

Maksudnya adalah sesuatu yang tercipta di bumi ini tidak mungkin ada dengan sendirinya, walaupun tak terlihat tetapi semua pasti ada penyebabnya, seperti adanya siang dan malam, tidaklah mungkin berubah sendiri, maka itulah dalil adanya Allah SWT.

15. Jangan lupakan keberadaan Allah disetiap perbuatan kita

*“Ini nah duduk betiga dipesawat urang nya ayang, ikam lawan binian dihiga. ayangnya dihiga, bepender lawan urang. Apa adalagi dikibit ayang ai, ayang dihiga kenapa bepander ke lain”.*²³

Artinya: Saat ini duduk bertiga di pesawat, orang-orangnya ada kekasih kamu, kamu sendiri dengan wanita disamping. kekasih kamu disamping kamu, sedangkan kamu berbicara dengan wanita lain. Pasti dicubit kekasih *deh*. Kekasih di samping kenapa malah berbicara ke orang lain.

²² Ibid.

²³ Ibid.

Maksudnya adalah patut bagi mukmin *mu'takid* bahwa selalu ingat akan apa yang ada di muka bumi ini berasal dari Tuhan. Maka di perumpamakan wanita lain itu adalah Alam Semesta, lalu kekasih itu adalah Tuhan, maka apabila kita terlalu fokus pada dunia tanpa ingat dengan Allah SWT sang pencipta, Tuhan akan marah.

16. Wajibnya kita untuk selalu mengingat Allah

*“Sama kaya ayam tu nah, saban hari malihati majikannya, jinak. keluar ja yang tukang makani nya tu, menyasah”.*²⁴

Artinya: Sama seperti ayam, setiap hari melihat pemilik nya, jinak. Saat keluar saja orang yang sering memberi makan itu, menghampiri dengan cepat.

Maksudnya adalah Tuhan setiap hari membantu kita dari awal bangun hingga bangun lagi, maka harus/wajib bagi kita selalu mengingat, mencintai Tuhan kita.

17. Sifat *qidam* Allah

*Tuhan tu nah kada di ulah kada di jadi akan, berarti hebat, kada behajat lawan urang, kada begantung lawan urang. imbahtu sidin maulah kita dan selalu bersama kita sampai guring pun tuhan selalu ada. coba jakanya guring dijuhung tuhan ikam, tesumbalit, maka guring dilanting di bawah buaya mahadang. Uma baiknya Allah selalu ada.*²⁵

Artinya: Tuhan itu tidak dibuat dan tidak di jadikan, maka dari itu hebat. Tidak mempunyai hajat dengan orang, tidak bergantung dengan orang. setelah itu Tuhan membuat kita dan selalu bersama dengan kita hingga tidur pun Tuhan selalu ada. Coba saja jika tidur didorong Tuhan

²⁴Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=1JJETLoK3Mg&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=21&t=3172s, Diakses pada 28 Desember 2022.

²⁵ Ibid.

kamu, terjatuh, dan tepat pada saat itu tidur di gubuk yang di bawahnya buaya menunggu. *Wah* baik sekali Allah selalu ada.

Maksudnya adalah bahwa tuhan bersifat *qidam* yaitu tiada awal dan tiada akhir. buktinya apabila tuhan dibuat/bergantung pada manusia maka berarti tidak mempunyai kekuatan lebih untuk berkuasa dan manusia wajib mensyukuri akan kehebatan tuhan yang maha baik mulai dari membantu umat setiap hari, selalu ada untuk umatnya.

18. Amalan Manusia Pada Sifat *qidam* Allah

*“Amalan qidam ini dihati sadar, ampih sudah handak minta dipuji. Urang lumpuh kawa bejalan jangan koyo, kalo dilapas urang, surang bejalan karena ditolongi urang”.*²⁶

Artinya: Amalan qidam ini dihati merasa sadar, sudah berhenti ingin meminta pujian. Orang lumpuh bisa berjalan jangan sombong, kalau-kalau dilepas orang, diri sendiri berjalan karena dibantu orang.

Maksudnya adalah untuk mengamalkan sifat Allah yaitu qidam yaitu dengan bersyukur. karena kita bergerak, karena adanya bantuan dari Allah SWT. jangan lah umat muslim ini merasa bisa bergerak sendiri, takutnya tuhan akan murka.

19. Sifat *baqa*>’ Allah

*Baqa>’artinya kekal. amun sidin mati jua, berarti sama kaya kita-kita jua. jadi ingat mati, bah anu kada ingat. nang pina bacari ja tarus dunia, umur sudah 105, kaya panjang banar umur lagi. padahal tanda-tanda kematian tu banyak banar dah. uban behambur, gigi kabur, bejalan beundur, mata kabur.*²⁷

²⁶Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=78TcA0oPiI8&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=22, Diakses pada 28 Desember 2022.

²⁷ Ibid.

Artinya: Sifat Allah *Baq@a* artinya kekal. Jika beliau meninggal juga, berarti sama seperti kita-kita juga. Jadi ingat mati, kadang-kadang terlupa. yang sering mencari uang saja, selalu dunia, umur sudah 105, seperti merasa panjang sekali umur. padahal tanda-tanda kematian itu sudah banyak sekali. Rambut putih (uban) berserakan, gigi hilang, berjalan mundur, mata rabun.

Maksudnya adalah sifat dari Allah yaitu *baqa>* 'artinya kekal. maka untuk mengamalkan sifat *baqa>* 'itu, umat Islam dalam hal ini seharusnya selalu mengingat akan kematian. jangan seolah-olah merasa akan panjang umur, jadikan semua ibadah serasa akan akhir dari hidup, agar teramalkan sifat *baqa>* 'ini dalam kehidupan.

20. Keselamatan orang di akhirat

*“Orang-orang yang akan selamat di akhirat kelak bukan orang yang badannya berotot atau sixpack, tetapi orang yang hatinya sudah menjadi salim (hati yang selalu damai mengingat Allah SWT) dan orang yang selalu menang melawan akan hawa nafsunya”.*²⁸

Maksudnya adalah semua manusia pasti akan merasakan hari akhir, namun bila kita tidak termasuk orang yang salim dan selalu kalah melawan hawa nafsunya maka binasalah kita. Sekalipun orang itu berotot, tidak menjamin akan kuat berada di akhirat meskipun mereka terbilang kuat di muka bumi ini.

21. Kehadiran Allah pada kehidupan kita

²⁸Diki Riattama, *111 Malam Sepenggal Nasihat Abah Haji*, Cet. Ke-1 (Banjarbaru: Zukzez Expres, 2021), 8.

Diilustrasikan tukang pijat, dengan adanya tukang pijat yang dapat mengobati keseleo misalnya, apakah itu berkat tukang pijat? Apakah kuasa tukang pijat? Bukankah hanya Allah yang dapat menyembuhkan? Jawabannya adalah Allah yang menyembuhkannya. Bagaimana caranya? Apakah tukang pijat adalah Allah? Bukan, atau sebaliknya? Bukan juga, yang benar adalah Allah menampakan kuasa menyembuhkannya lewat tukang pijat, begitu juga dengan matahari, Allah menampakan kuasaNya dalam memberikan cahaya lewat matahari, begitulah rahasia alam semesta yang harus kita ungkap, agar kita menyadari bahwa kehadiran Allah SWT selalu ada dalam kehidupan kita bahkan di setiap waktu dan tempat.²⁹

22. Pemahaman aqidah dengan benar

Pahami aqidah dengan baik, memang benar kita tidak boleh takut dengan apapun kecuali Allah, namun kita perlu tahu seperti sebelumnya bahwa Allah menampakkan keberadaannya dalam ciptaannya, Dia Maha Menyinari, misalnya melalui lampu dikuasakannya. Allah yang Maha Menyembuhkan, melalui dokter dikuasakannya, jadi itu tidak lepas dari kuasa Allah semua. Seandainya akidah tadi tidak dipahami dengan benar, maka takutnya akan membahayakan dirinya, misalnya saya tidak takut dengan apapun di dunia ini, dan ketika bala turun misalnya tsunami atau ada api besar dia tidak mengevakuasi diri, melainkan menghadangnya karena dia tidak takut, memang benar hanya takut kepada Allah, namun setiap bala pun datangnya juga dari Allah, jadi kita yakinkan bukan takut sama balanya melainkan sama Allah, kalau kita hadang bala itu bodoh namanya. Sudah tahu ada tsunami mau datang, api mau menyambar malah diam, jadi ini penting diutarakan misalkan lagi supaya paham. Seseorang takut dimarahi gurunya karena dirinya salah, janganlah kita berkeyakinan yang marah itu guru kita, melainkan Allah yang menegur kita yang dikuasakannya pada guru kita.³⁰

23. Keberadaan Allah

Allah itu bersembunyi di alam semesta. Arti sembunyi di sini adalah batin tidak melihat, padahal Allah nampak saja di alam semesta ini. Dia menampakkan keberadaan-Nya dengan segala ciptaan-Nya, namun kebanyakan manusia hanya melihat alam semesta saja, padahal yang paling ditekankan adalah memandang di balik alam semesta itu bukan alam semestanya.³¹

Dalam kutipan-kutipan yang sudah dituliskan di atas tadi, kita bisa melihat bagaimana Guru Zuhdi memainkan humor, sehingga memudahkan para pendengar untuk lebih memahami dan menyukai pembelajaran teologi ini. Ia lebih

²⁹ Ibid., 46.

³⁰ Ibid., 102.

³¹ Ibid., 104.

sering menggunakan bahasa Banjar, karena selain mempermudah masyarakat Banjar untuk memahami, juga meningkatkan kualitas keimanan yang masuk pada jemaahnya.



BAB IV

ANALISIS HUMOR BERDIMENSI TEOLOGI ISLAM

K.H. AHMAD ZUHDIANNOR PERSPEKTIF TEORI

HUMOR GOLDSTEIN DAN MCGHEE

Bab ini menguraikan cara kerja teori humor Goldstein dan McGhee dalam menganalisis dimensi teologi Islam dalam humor yang disampaikan oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor. Dalam hal ini peneliti telah mengeksplorasi dan memilah kutipan-kutipan yang berhubungan dengan aspek teologis menggunakan dua sub teori humor Goldstein dan McGhee, sebagai berikut:

A. Analisis dalam sub Teori Superioritas

Sebagaimana telah diuraikan dalam kerangka teori pada bab terdahulu bahwa teori superioritas dalam konteks penyampaian humor menekankan adanya dua pihak yaitu pihak superior (pihak yang meremehkan atau merendahkan; yaitu pihak yang menertawakan) dan pihak inferior (mereka yang berada pada posisi direndahkan; pihak yang ditertawakan). Plato, Cicero, Aristoteles, dan Francis Bacon berpendapat bahwa orang menertawakan hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak biasa. Tidak biasa di sini mengacu pada sesuatu yang menentang konvensi atau sangat tidak menarik. Lelucon yang memicu tawa sering kali mengandung banyak

permusuhan. Tertawa selalu dihasilkan dari kesalahan menggoda atau kelalaian dan kemarahan.¹

1. Hilangnya 2/3 iman

*“2/3 Iman melacung, babinian-babinian nih, mbah ada yang bedatang bepangkat diterima, imbah urang miskin, kada hakun, Muhaa. mun menerima karena sugihnya, karena jabatannya 2/3 Iman melacung”.*²

Pada zaman sekarang masih banyak pemikiran wanita yang tidak ingin menerima seseorang lelaki yang ingin menikahi dirinya tanpa memiliki harta yang banyak, mempunyai pangkat jabatan yang dipandang oleh masyarakat tanpa mengetahui lelaki itu baik atau jahat. Hal tersebut adalah pola pikir yang salah dan seakan-akan rezeki hanya bergantung pada lelaki tanpa mengingat bahwasanya Allah lah yang memberi semua rezeki dimuka bumi ini. Maka dari itu K.H. Ahmad Zuhdiannor membuat kalimat humor yang di mana hal ini memudahkan para pendengar atau pembaca memahami apa yang sebenarnya terjadi kalau kita tidak menerima seseorang dari sifat baiknya. Hal ini senada dengan teori superioritas, yang mana beliau mengatakan kata "*muha*" untuk mengejek orang yang menerima seseorang dari materinya tanpa melihat kebajikannya.

¹Didiek Rahmandji, "Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor", *Bahasa dan Seni*, No. 2, (Agustus 2007), 215.

²Utuh Banua, "2/3 iman melacung #Guru Zuhdi", https://www.tiktok.com/@utuhbanua6/video/7139517710060375322?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses 28 Desember 2022.

2. Keyakinan adanya Allah hanya pada dirisendiri

“Nyawa yakinlah Allah ada? yakin. kenapa nyawa yakin Allah ada? ujar guru. apa dalilnya? unda kada tahu, unda yakin guru memadah akan ada, ada ai. itu kada sempurna, harus dengan berpikir/berdalil”.³

Kutipan di atas menjelaskan bahwa untuk meyakini adanya Allah, Guru Zuhdi menyuruh jamaahnya untuk tidak berpegang pada keyakinan guru mereka atau orang lain. Dia menggunakan humor satire yang menyindir kebodohan orang-orang yang percaya pada adanya Tuhan, namun hanya didasarkan pada perkataan guru mereka.

3. Syukur pada pemberian Allah

“Amun handak banyak duit, andaki kaca cermin banyak banyak”.⁴

Kutipan diatas menjelaskan tentang mensyukuri rezeki di kehidupan ini. Banyak manusia yang selalu merasa kurang akan rezekinya sendiri dan selalu mencari cara agar harta selalu banyak. Di sini Guru Zuhdi menanggapi dengan humor sindiran pada manusia yang tidak bersyukur di manaia mengatakan bahwa apabila seseorang menginginkan uang yang banyak, maka hendaknya dia meletakkan cermin didepannya. Kalimat ini mengandung sindiran sekaligus tertawaan terhadap tindakan bodoh seseorang yang tidak mensyukuri pemberian Tuhan.

³KH. Ahmad Zuhdiannor, “Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai”, https://www.youtube.com/watch?v=4XkyB5Hc5fA&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=5&t=2982s, Diakses pada 28 Desember 2022.

⁴KH. Ahmad Zuhdiannor, “Rezeki itu sudah diatur”, https://www.tiktok.com/@pewaris_nabi/video/6887246718224682242?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses pada 28 Desember 2022.

4. Kecintaan Allah pada hamba

Nabi Musa datang ke tuhan ada seorang hamba behimat minta lawan tuhan. Nabi Musa mendengarkan lawan menunggu tapi kada dikabul akan tuhan. lalu Nabi Musa bertanya pada tuhan, wahai tuhan. umpat betakun, tuh yang bedoa tu nah, mun ulun yang jadi tuhan, ulun kabul akan bagus banar doa nya. sekarang ulun betakun, inya ni nah minta bagus banar sudah, tapi kada pian kabul akan. kenapa? tuhan menjawab : nyawa tahu lah sa, mun unda kabul akan ampiah inya bepender, unda katuju rayuan nya. jadi bilanya kita tuh bedoa langsung kabul. hati-hati kalo pina tuhan muar lawan suara ikam. Jangan pina koyo. sama kaya kai tuh mengkibit cucu, tahu ai pada menangis, cuman asik tangis nya ni lucu. beranai kubit kai pulang. bukan karena marah, cuman suka mendengarkan.⁵

Kutipan di atas menceritakan tentang Nabi Musa yang sedang bertanya kepada Tuhan tentang seorang hamba yang meminta dengan bersungguh-sungguh namun tidak kunjung diberi karena Tuhan menyukai suara hamba-Nya yang meminta. Namun di sini Guru Zuhdi juga menyindir dan mengejek orang yang berdoa tetapi langsung dikabulkan harus berhati-hati, karena kemungkinan Tuhan tidak menyukai suara orang itu.

5. Jangan lupakan keberadaan Allah disetiap perbuatan kita

“Ini nah duduk betiga dipesawat urang nya ayang, ikam lawan binian dihiga. ayangnya dihiga, bepender lawan urang. apa adalagi dikubit ayang ai, ayang dihiga kenapa bepender ke lain”.⁶

Kutipan di atas menceritakan tentang hamba yang lupa akan Tuhannya maka Tuhan juga akan marah terhadapnya. Di sini Guru

⁵KH. Ahmad Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”, https://www.youtube.com/watch?v=wp9X1FS3HIM&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=9, Diakses pada 28 Desember 2022.

⁶Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=D-on4K08uTc&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=20, Diakses pada 28 Desember 2022.

Zuhdi menanggapi dengan humor sindiran yang mana ia mengumpamakan ini dengan 3 orang diantaranya suami, istri dan wanita lain yang berada di tempat duduk pesawat, yang di mana suaminya selalu berbicara dengan wanita lain, sedangkan istrinya marah karena dilupakan. Guru Zuhdi ingin mengatakan bahwa apabila seorang hamba lupa kepada Tuhannya maka Tuhan akan marah kepada hamba itu. Ia menyindir makhluk yang sudah pasti dicintai oleh Tuhannya tapi makhluk itu melupakan-Nya.

6. Amalan manusia pada sifat *qidam* Allah

*“Amalan qidam ini dihati sadar, ampih sudah handak minta dipuji. Urang lumpuh kawa bejalan jangan koyo, kalo dilapas urang, surang bejalan karena ditolongi urang”.*⁷

Kutipan di atas menceritakan bagaimana mengamalkan sifat *qidam* dalam kehidupan. Guru Zuhdi menanggapi hal ini dengan humor sindiran. Ia menyebutkan bahwa kita sebenarnya orang yang lumpuh bila tanpa ada Tuhan karena semua kehidupan kita bergantung pada Tuhan. Oleh karena itu, manusia tidak boleh merasa sombong di dunia ini.

7. Sifat *baqa* > 'Allah

Baqa > 'artinya kekal. amun sidin mati jua, berarti sama kaya kita-kita jua. jadi ingat mati, bah anu kada ingat. nang pina bacari ja tarus dunia, umur sudah 105, kaya panjang banar umur lagi. padahal tanda-tanda kematian tu banyak banar dah. uban behambur, gigi kabur, bejalan beundur, mata kabur.⁸

⁷Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=78TcA0oPiI8&list=PLKc6XF4qxKIibYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=22, Diakses pada 28 Desember 2022.

⁸Ibid.

Kutipan di atas menceritakan bagaimana sifat *baqa* ' Tuhan yang artinya kekal. Guru Zuhdi menanggapi hal ini dengan humor sindiran yang di mana orang yang sudah banyak memiliki tanda lanjut usia yang banyak namun masih memikirkan harta yang dirasa masih selalu kurang. Hakikatnya semua manusia pasti mati, dan sangat disayangkan apabila mati di saat selalu mengingat hartanya tanpa mengingat Tuhannya.

8. Keberadaan Allah

*Allah itu bersembunyi di alam semesta. Arti sembunyi di sini adalah batin tidak melihat, padahal Allah nampak saja di alam semesta ini. Dia menampakkan keberadaan-Nya dengan segala ciptaan-Nya, namun kebanyakan manusia hanya melihat alam semesta saja, padahal yang paling ditekankan adalah memandang di balik alam semesta itu bukan alam semestanya.*⁹

Kutipan di atas merupakan teori superioritas tentang tidak terlihatnya Tuhan di kehidupan dan bagaimana manusia memandang keberadaannya. Di sini Guru Zuhdi menjelaskan dengan mengubah kalimat dari Tuhan tidak terlihat yang bersembunyi di alam semesta, namun pada akhir penjelasan disebutkan bahwa Alam semesta inilah yang menjadikan bukti Tuhan itu ada. Guru Zuhdi menyindir manusia yang hanya melihat ciptaan Tuhan tanpa mengingat dan memperhatikan Tuhannya.

⁹ Diki Riattama, *111 Malam Sepenggal*, 104.

B. Analisis dalam sub Teori Inkongruitas

Menurut teori ini, humoryang membuat seseorang tertawa ketika mengandung sesuatu yang menyimpang dari kecenderungan dan ekspektasi mentalnya yang biasa. Immanuel Kant, Arthur Schopenhauer, S. Kierkegaard, dan James Beattie menganut pandangan ini.pertama-tama membangun ekspektasi tertentu kemudian menghancurkan ekspektasi tersebut di akhir. Dengan kata lain, awalan tidak sesuai dengan akhiran. Menurut Kant, kenikmatan lelucon atau tawa berasal dari pikiran yang mengubah pikiran, yang menyebabkan perubahan pada perasaan seseorang.¹⁰

1. Sifat *mukh@alafatuh li al-h}awa@dith*

*“Urang keluar dari PAL 18 situ, lalu aja kita menilai urang sesuai gaya kita, ini pasti imbah betutui. rujak pasti belain lawan bibi dan sebalik nya”.*¹¹

Kutipan di atas membicarakan sifat Allah yaitu *mukh@alafatuh li al-h}awa@dith*, yang artinya adalah berbeda dari ciptaan-Nya. Guru Zuhdi menggunakan kalimat humor lagi dengan mengubah karakter tetapi maknanya tetap. Di sini Guru Zuhdi mengambil cerita tentang orang yang melihat temannya yang sedang lewat dari tempat prostitusi lalu anggapan pertamanya adalah dia telah melakukan hal yang negatif, padahal itu adalah penilaian langsung yang tidak bisa divalidasi karena tidak melihat secara langsung apa yang sedang dilakukannya. hal ini bisa membuat masyarakat lebih memahami maksud sifat Allah

¹⁰Aang Ridwan, “Humor dalam tablig sisipan yang sarat estetika”, *Jurnal Ilmu dakwah*, Vol. 4, No. 15, (Juni 2010),928.

¹¹ Ibid.

mukh@alafatuh li al-h}awa@dith. Hal ini senada dengan teori humor inkongruitas, yang mana ia mengatakan bahwa orang yang keluar dari tempat prostitusi lalu kita nilai dengan persepsi kita sendiri itu tidak bisa kita lakukan, karena belum tentu dia melakukan hal yang negatif. Penjelasan selanjutnya ia sebutkan bahwa itulah Allah yang tidak bisa kita nilai dari diri kita sendiri.

2. Hukum *aqli*

“Seperti ada tahi cacak, itu akal pasti meyakini ada cacak, kada usah mencari dalil Qur'an dan dalil hadits, cukup akal kepintaran yang menjawab, bahwa bila ada tahi cacak, maka ada cacaknya”.¹²

Kutipan di atas membicarakan tentang hukum *aqli* di mana semua hukum terlihat dari akal manusia. Dalam hal ini Guru Zuhdi menerangkan dengan menggunakan humor dengan memainkan katayaitu merubah kata yang asal pembahasannya tentang meyakini adanya sesuatu dengan akal diganti dengan keberadaan kotoran cicak. Hal ini lebih memudahkan jemaah untuk memahami makna hukum *aqli* pada teologi Islam. Kajian tersebut juga sama dengan humor yang sesuai dengan teori inkongruitas, yang dikemukakan oleh Goldstein dan McGhee, mengatakan bahwa humor ini terjadi apabila ada pertemuan antara ide-ide atau situasi yang bertentangan atau bertolak belakang sehingga terjadi penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang lazim.

¹²KH. Ahmad Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”, https://www.youtube.com/watch?v=bcQVvyZ9Ypw&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=8&t=817s, Diakses pada 28 Desember 2022.

3. Hukum syariat

*“Hukum syariat itu adalah menunggu SK dari Allah SWT dan Rasulullah SAW”.*¹³

Kutipan di atas memaparkan tentang hukum syariat Islam di mana Guru Zuhdi menjelaskannya menggunakan humor perumpamaan. Dia mengubah istilah “hukum Tuhan” menjadi SK (surat keterangan) yang biasa dipakai untuk peraturan di dunia. Karakter kata ini diubah oleh Guru Zuhdi yang terdapat suatu kondisi normal yaitu kalimat hukum syariat, lalu yang berakhir dengan harapan sejak awal dan dapat dilihat pada tahap penyelesaiannya, kemudian terdapat adanya situasi yang tidak terduga terjadi yang berbeda dari kondisi awal yang diharapkan oleh pendengar.

4. Sebab musabab Allah

*“Aku ni manampar, (bincul kepala urang), itu lain aku yang maulah. tidak memberi bekas zat si mungkin dan tidak memberi bekas jua tenaga di badan kita”.*¹⁴

Kutipan di atas menjelaskan tentang sifat jaiz Allah. Guru Zuhdi menerangkan dengan menggunakan humor perumpamaan. Dia mengatakan bahwa apabila dia memukul kepala seseorang lalu kepala orang itu lebam, maka pada hakikatnya bukan dia yang membuat. Akan tetapi Tuhanlah yang membuat akan hal itu.

¹³KH. Ahmad Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”, https://www.youtube.com/watch?v=wp9X1FS3HIM&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=9, Diakses pada 28 Desember 2022.

¹⁴ KH. Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=iNJJooDz33I&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=13, Diakses pada 28 Desember 2022.

5. Kelalaian manusia saat berbuat sesuatu

“Kita tadi sudah belajar bahwa bukan lading yang maulah pagat, bukan api yang maulah hangus. tapi pas menggayat akan lading ke daging kada ingat, ini disebut ghoflah/lalai hukumnya berdosa tapi tidak sirik”.¹⁵

Kutipan di atas menceritakan kalau seseorang sedang menyayat daging, namun lupa kalau Tuhan yang memperbuat maka dia menjelaskan lagi bahwa yang sudah belajar tentang sifat jaiz Allah, lalu mereka berbuat sesuatu dan melupakan bahwa Tuhan yang menjadikan itu, maka dijatuhi hukuman orang yang lalai.

6. Keharusan umat memiliki pemikiran dan keyakinan tauhid saat sudah mempelajari Tauhid

Kalu ai imbah belajar sifat 20. lading kada malukai, ambil lading ke dapur, nahh(sambil mengores ke tangan) aii..lukaa.. Jangan, itu salah memaham kytu. justru luka, tapi jangan diyakini lading yang meolah. maka lading itu dinamakan hukum sebab. tumbuhan subur, tumbuh sebab banyu. paham sudah bahasa tauhid itu. artinya hati orang bertauhid tidak menganggap banyu nang turun dari langit, itu yang maulah tumbuh, kada. Allah punya aturan pakailah sebab tapi jangan kau yakini inya nang maulah.¹⁶

Pada kutipan di atas diceritakan tentang orang yang sudah mempelajari sifat 20 seharusnya mempunyai hati dan pemikiran orang yang bertauhid juga. Disini Guru Zuhdi menanggapi dengan humor sarkasme di manaia menyebutkan supaya jangan sampai seseorang mengambil pisau lalu dia mencoba ketajaman pisau tersebut dengan menyayat tangannya. Humor ini menjelaskan jangan sampai seseorang

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

salah memahami hukum Allah, yaitu hukum sebab akibat. Karena kalau manusia salah dalam memahami maka akan tersakiti.

7. Kebaikan Allah saat ingin memberikan sesuatu

*Anak kecil yang minta dijulungi lading, orang tua yang sayang maka tidak akan mengabulkan. bisa mengabulkan tapi lading mainan. karena amun dijulungi luka tangannya. bini minta lawan laki, laki kada membolehkan akan tu berarti ada tu alasan karena sayang. sama kaya ading minta lawan kaka, kaka kada membolehkan akan, alasan nya sayang tu berarti.*¹⁷

Kutipan di atas menceritakan seorang anak kecil yang meminta pisau kepada orang tuanya, namun karena kasih sayang orang tua, maka tidak diberikanlah pisau tersebut. Guru Zuhdi lalu menjelaskan hal ini sesuai dengan teori inkongruitas yang dikemukakan oleh Goldstein dan McGhee yaitu dalam akhir penjelasannya bahwa arti dari kalimat cerita tersebut adalah bagaimana Tuhan memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya di mana Dia lebih mengetahui yang dibutuhkan oleh hamba-Nya bukan yang diinginkan oleh hamba-Nya.

8. Sifat wujud Allah

*Sifat wujud pertama karna menggiring fakta dan logika. wajar yang dahulu disambat tu wujud. kalau kita handak be elang kerumah orang betakun tu kan, ada kada sidin. mun sidin kededa be apa be elang. jika handak melamar binian dikampung sebelah, adakah bibiniannya, nahap muha datang ke sebelah langsung menyambat surang handak kawin/melamar babuhan kampung sini. pokoknya surang harus kawin lawan bibinian kampung sini. jadi jar RT, di sini pak ai lelaki berataa! tesupani kada.*¹⁸

¹⁷Ahmad Zuhdiannor, "Majelis Ta'lim KH. Ahmad Zuhdiannor", https://www.youtube.com/watch?v=Edi_TTS4frQ&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=19&t=3464s, Diakses pada 28 Desember 2022.

¹⁸Ahmad Zuhdiannor, "Majelis Ta'lim KH. Ahmad Zuhdiannor", https://www.youtube.com/watch?v=D-on4K08uTc&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=20, Diakses pada 28 Desember 2022.

Kutipan di atas menceritakan tentang sifat wujud Tuhan yang selalu dibahas diawal. Di sini Guru Zuhdi menanggapi hal tersebut dengan humor menggunakan ilustrasi seseorang yang ingin berkunjung kerumah orang lain di mana ia pasti akan mencari tahu ada atau tidaknya orang itu. Lalu dalam penjelasan selanjutnya Guru Zuhdi menjelaskan lagi bahwahal ini sama seperti sifat wujud yang diawal di mana secara logika orang pasti ingin mengetahui adanya Tuhan di kehidupan ini. Maka dari itulah sifat wujud Tuhan berada di awal. Guru Zuhdi juga mengilustrasikan seseorang yang ingin menikah dengan orang lain di kampung sebelah tanpa terlebih dahulu mencari informasi. Ketika dia langsung datang ke kampung itu di hari itu juga, ternyata pak RT mengatakan jika semua penduduk di kampung itu adalah laki-laki. Di sinilah terletak ketidaksesuaian antara keinginanawal seseorang dan kenyataan yang ia temukan.

9. Bukti adanya Allah

*“Bila ada tahi lancung ada ayam nya, kada pang melihat lawan ayam nya, tapi bila ada tahi lancung berarti ada ayam. di peimaman ada tahi lancung, kada kawa bedusta, berarti ayam suah masuk, mekhutbah jadi imam. kada kawa bekulim, bukti ada”.*¹⁹

Kutipan di atas menceritakan tentang ilustrasi jika terdapat kotoran ayam di tempat imam salat, maka pasti ada ayam, walaupun ayamnya sudah tidak terlihat. Lalu Guru Zuhdi menjelaskan bahwa begitulah Tuhan bisa kita ketahui keberadaan-Nyadalam kehidupan kita hanya

¹⁹ Ibid.

dengan melihat alam semesta (ciptaan-Nya) tanpa harus melihat-Nya secara langsung.

10. Wajibnya kita untuk selalu mengingat Allah

“Sama kaya ayam tu nah, saban hari malihati majikannya, jinak. keluar ja yang tukang makani nya tu, menyasah”.²⁰

Kutipan di atas menceritakan kuasa Tuhan pada manusia mulai dari bangun tidur hingga bangun kembali. Dalam pandangan Guru Zuhdi, seharusnya manusia cinta kepada Tuhan yang selalu memberinya nikmat. Dia menggunakan kalimat perumpamaan seperti ayam yang sering diberi makan oleh majikannya maka ayam itu akan jinak. Para audiens lebih memahami dengan bahasa yang sederhana ini.

11. Sifat *qidam* Allah

*Tuhan tu nah kada di ulah kada di jadi akan, berarti hebat, kada behajat lawan urang, kada begantung lawan urang. imbahtu sidin maulah kita dan selalu bersama kita sampai guring pun tuhan selalu ada. coba jakanya guring dijuhing tuhan ikam, tesumbalit, maka guring dilanting di bawah buaya mahadang. Uma baiknya Allah selalu ada.*²¹

Dalam kutipan di atas menceritakan bagaimana sifat *qidam* Tuhan yang tiada awal dan tiada akhir. Dalam teori inkongruitas, penjelasan Guru Zuhdi terlihat dari bagaimana dia mengubah kalimat yang awalnya membahas sifat *qidam* di mana Tuhan selalu ada untuk hamba-Nya menjadi perumpamaan bila Tuhan tidak menjaga makhluk-Nya dengan kalimat pengandaian jika di saat tidur seseorang didorong oleh

²⁰Ahmad Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=1JJETLoK3Mg&list=PLKc6XF4qxKIlbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=21&t=3172s, Diakses pada 28 Desember 2022.

²¹ Ibid.

Tuhan dan di bawah orang itu ada buaya yang menunggu, maka dipastikan akan sakit dan sengsara sekali kehidupan orang itu.

12. Keselamatan orang di akhirat

*“Orang-orang yang akan selamat di akhirat kelak bukan orang yang badannya berotot atau sixpack, tetapi orang yang hatinya sudah menjadi salim (hati yang selalu damai mengingat Allah SWT) dan orang yang selalu menang melawan akan hawa nafsunya”.*²²

Kutipan di atas menceritakan tentang orang yang selamat di akhirat nanti. Seperti biasa Guru Zuhdi menanggapi hal ini dengan rileks, hal tersebut selain membuat para audiens nyaman, juga memudahkan dalam pemahaman. Awalnya dia membahas orang yang memiliki perut *sixpack* dan berotot tidak pasti akan selamat di akhirat. Namun, di akhir penjelasan Guru Zuhdi mengatakan bahwa yang sebenarnya selamat di akhirat adalah orang yang *sali>m*.

13. Kehadiran Allah pada kehidupan kita

*Diilustrasikan tukang pijat, dengan adanya tukang pijat yang dapat mengobati keseleo misalnya, apakah itu berkat tukang pijat? Apakah kuasa tukang pijat? Bukankah hanya Allah yang dapat menyembuhkan? Jawabannya adalah Allah yang menyembuhkannya. Bagaimana caranya? Apakah tukang pijat adalah Allah? Bukan, atau sebaliknya? Bukan juga, yang benar adalah Allah menampakan kuasa menyembuhkannya lewat tukang pijat, begitu juga dengan matahari, Allah menampakan kuasa- Nya dalam memberikan cahaya lewat matahari, begitulah rahasia alam semesta yang harus kita ungkap, agar kita menyadari bahwa kehadiran Allah SWT selalu ada dalam kehidupan kita bahkan di setiap waktu dan tempat.*²³

Kutipan di atas yang awalnya mengilustrasikan seorang tukang pijat yang bisa menyembuhkan orang yang keseleo lalu pada akhir

²²Diki Riattama, *111 Malam Sepenggal Nasihat Abah Haji*, Cet. Ke-1 (Banjarbaru: Zukzez Express, 2021), 8.

²³Ibid, 46.

penjelasan Guru Zuhdi menyampaikan bahwa Tuhanlah yang selalu ada dihidup kita dan semua adalah kuasa-Nya.

14. Keyakinan kepada Allah

*“Jadi kita meyakini Allah ada harus punya alasan. Lampu nih pajah benyala, pajah benyala, maka yakin kita ada yang mangetek”.*²⁴

Pada kutipan tersebut dijelaskan bahwa untuk meyakini adanya Allah, maka semua harus memiliki alasan atau dalil. Guru Zuhdi menyebutkan hal ini dengan perumpamaan lampu yang hidup dan mati karena ada yang menekan. Hal ini memiliki kesamaan pada teori inkongruitas yang mana memiliki makna ganda, yang sengaja mengecoh audiens.²⁵

Humor pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang secara agresif ditujukan untuk melakukan upaya degradasi ataupun menghilangkan eksistensi terhadap suatu objek. Bentuk degradasi tersebut adalah dengan menyerang objek tersebut baik secara verbal maupun fisik. Salah satu penyerangan secara verbal adalah dengan cara *roasting* atau menyindir objek. Serangan itu selanjutnya memiliki efek menghilangkan keberadaan objek, tetapi keberadaan yang sebelumnya dikandungnya sangat kuat. Peran teori humor Golstein dan McGhee sangat penting dalam melakukan sindiran tersebut, agar sindiran tersebut masih dapat dinilai sebagai humor, namun maksud dan tujuannya tepat sasaran sebagai sarana satire terhadap suatu objek.

²⁴KH. Ahmad Zuhdiannor, “Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai”, <https://www.youtube.com/watch?v=pOdPVqTEwBE&list=PLKc6XF4qxKIIbYY3AmADIAokFVKfiU-M&index=4&t=791s>, Diakses pada 28 Desember 2022.

²⁵Tania Alifianita, “Permainan Bahasa dalam Dialog di ask.fm”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2016).

Humor berdimensi teologi Islam yang disampaikan oleh Guru Zuhdi juga mengandung sindiran sebagai upaya membelokkan pemikiran yang bisa mengarah pada kesalahpahaman. Hal tersebut yang kemudian disebut dengan upaya meluruskan pemahaman yang salah dalam sebuah humor yang mengandung dimensi teologis sebagaimana dilakukan oleh Guru Zuhdi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, kajian-kajian tentang teologi Islam yang sering Guru Zuhdi sampaikan sering diiringi dengan humor yang disisipkan ilustrasi yang di mana hal tersebut ternyata lebih mudah dipahami oleh para jemaahnya dan mengurangi kesalahpahaman dalam kajian pada aspek teologi Islam. Selain itu ia juga menggunakan sindiran yang di mana guru Zuhdi memakai ini agar para jemaahnya sadar akan perbuatan yang dilakukannya tidak baik untuk Agama.

Kedua, analisis teori humor Goldstein dan McGhee terhadap kutipan-kutipan humor berdimensi teologi Islam yang disampaikan oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor memiliki kesesuaian dengan teori psikologi terutama sub teori superioritas dan inkongruitas. Hal tersebut terlihat pada humor yang ia sampaikan mengandung unsur-unsur sindiran yang sifatnya ganjil dari hal biasanya serta sering menyimpangkan suatu contoh namun pada akhir penjelasannya dipahamkan lagi agar aspek teologis dalam humor itu lebih cepat meresap dalam ingatan para jemaah serta membuat mereka nyaman.

B. Saran

Penelitian ini menyarankan kepada masyarakat umum pentingnya mempelajari dimensi teologi Islam kepada seorang guru yang benar-benar memiliki kompetensi, bukan secara otodidak. Terlebih saat ini di mana informasi dapat dengan mudah diakses hanya melalui genggaman (telepon pintar). Belajar ilmu, khususnya ilmu tentang ketuhanan, seharusnya tidak dilakukan secara serampangan tanpa bimbingan langsung guru.

Secara akademis, peneliti menyarankan agar penelitian-penelitian selanjutnya dalam tema serupa tetap dilakukan untuk semakin menambah khazanah keilmuan. Secara khusus, penulis menyarankan mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) FUF UIN Sunan Ampel Surabaya untuk memberikan perhatian kembali kepada aspek teologis sebagai objek formal dalam penelitian yang nampaknya mulai mengalami *trend* penurunan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agama Departemen RI, *Al-Qur'an terjemah Al-Muhaimin*, Depok: Al-Huda, 2015.
- Daud Abu, *Matan Sunan Abi Daud*, Cet-1, Surabaya: Darul Kutub al-Alamiyah, 1416 H-1996 M.
- Isya Abi Muhammad, *Syamil Muhammadiyah*, Cet-3, Beirut: Dar al-Hadith, 1408 H-1988 M.
- Riattama Diki, *111 Malam Sepenggal Nasihat Abah Haji*, Cet. ke-1, Banjarbaru: Zukzez Express, 2021.
- Rusli Muh, *khazanah Teologi Islam Klasik dan Modern*, Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015.
- Sugiono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Jurnal

- Abbas. "Paradigma dan Corak Pemikiran Teologi Islam Klasik dan Modern". *Shautut Tarbiyah*. Ed. Ke-32, Mei 2015.
- As'ad Tauhedi, "Kritik Paradigma Teologi Islam Klasik: Membangun Hermeneutika Pembebasan Menurut Hasan Hanafi". *Al-Adalah*. Vol. 16. No. 01, Mei 2013.
- Eli Sonny Zaluchu, "Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan". *Jurnal Teologi berita hidup*. Vol. 3. No. 2, Maret 2021.
- Giling Mustamin, "Diskursus Trend Teologi Baru Dalam Islam". *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*. Vol. 11, No. 2, 2019.
- Helmi Moch Fauzulhaq, "Konsep Teologi dalam Perspektif Seren Taun di Kesepuhan Cipta Mulya". *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. Vol 2. No. 1, 2017.
- Latif Muhaemin, "Membincang ulang Teologi Islam Klasik dalam dunia Kontemporer". *Jurnal Aqidah*, Vol. 5, No. 1, 2019.

- Mujiburrahman, "Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi". *Al-Banjari*. Vol. 11, No. 1, Juli 2012.
- Novisari, dkk, "Fanatisme Jamaah Pengajian Agama terhadap Guru Zuhdi di Masjid Jami Banjarmasin". *Jurnal Al-Husna*. Vol. 1. No. 2, April 2021.
- Rahmanadji Didiek, "Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor". *Bahasa dan Seni*. No. 2, Agustus 2007.
- Ridwan Aang, "Humor dalam Tablig Sisipan yang Sarat Estetika". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 4, No.15, 2010.
- Subhan Muh Ashari, "Teologi Islam Persepektif Harun Nasution". *An-Nur Jurnal Studi Islam*. Vol. 10, No 1, Juni 2020.
- Syamsul Ahmad Muarif, Mohammad Yunus, "Tinjauan Teologi Islam di Dunia: "Isu dan Prospek" Frederick Mathewson Denny". *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 19, No. 02, Desember 2019.
- Warsah Idi, dkk, "Sense of Humor Relevansinyaterhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam)". *Ar-Risalah*. Vol. 18, No. 2, 2020.
- Widdia Endrika Putri, "Pemikiran Teologi Islam Modern Perspektif Sayyid Ahmad Khan". *Jurnal Al-Aqidah*. Vol. 11, No. 2, Desember 2019.

Skripsi

- Alifianita Tania, "Permainan Bahasa dalam Dialog di ask.fm", skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro, 2016).
- Muhammad Nur, "Pemikiran Pendidikan Islam Tuan Guru H. Ahmad Zuhdianoor", skripsi tidak diterbitkan (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2021).
- Maghfiroh Nurul, "teknik humor dakwah KH. Imam Chambali dalam teori humor Goldstein dan Mcghee di program padhangeati JTV", skripsi tidak diterbitkan (Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018).

Internet

- Ahmad KH Zuhdiannor, "Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai", <https://www.youtube.com/watch?v=pOdPVqTEwBE&list=PLKc6>

[XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=4&t=791s](https://www.youtube.com/watch?v=4XkyB5Hc5fA&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=4&t=791s), Diakses pada 28 Desember 2022.

Ahmad KH Zuhdiannor, “Guru Zuhdi pengajian di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai”,
https://www.youtube.com/watch?v=4XkyB5Hc5fA&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=5&t=2982s, Diakses pada 28 Desember 2022.

Ahmad KH Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”,
https://www.youtube.com/watch?v=bcQVvyZ9Ypw&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=8&t=817s, Diakses pada 28 Desember 2022.

Ahmad KH Zuhdiannor, “Live Streaming Majelis Ta’lim Ar-Raudhah”,
https://www.youtube.com/watch?v=wp9X1FS3HIM&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=9, Diakses pada 28 Desember 2022.

Ahmad KH Zuhdiannor, “Rezeki itu sudah diatur”,
https://www.tiktok.com/@pewaris_nabi/video/6887246718224682242?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses pada 28 Desember 2022.

Ahmad KH Zuhdiannor, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”,
https://www.youtube.com/watch?v=iNJJooDz33I&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=13, Diakses pada 28 Desember 2022.

Banua Utuh, “2/3 iman melacung #Guru Zuhdi”,
https://www.tiktok.com/@utuhbanua6/video/7139517710060375322?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182071664375825922, Diakses 28 Desember 2022.

Masrida Noor, Profil Guru Zuhdi atau KH. Zuhdiannor, Ulama Kalsel yang meninggal dunia di Jakarta,
<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/02/profil-kh-zuhdiannor-atau-guru-zuhdi-ulama-kalsel-yang-meninggal-dunia-di-jakarta?page=3>, Diakses pada tanggal 2 Desember 2022.

Zainur Muhammad Roziqin, Kisah Inspiratif : Kisah Humor Rasulullah SAW,
<https://www.khazanahimani.com/sejarah-islam/pr-4183744003/kisah-inspiratif-kisah-humor-rasulullah-saw?page=2>, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022.

- Zuhdiannor Ahmad, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=Edi_TTS4frO&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=19&t=3464s, Diakses pada 28 Desember 2022.
- Zuhdiannor Ahmad, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=D-on4K08uTc&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=20, Diakses pada 28 Desember 2022.
- Zuhdiannor Ahmad, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=1JJETLoK3Mg&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=21&t=3172s, Diakses pada 28 Desember 2022.
- Zuhdiannor Ahmad, “Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor”, https://www.youtube.com/watch?v=78TcA0oPiI8&list=PLKc6XF4qxKIbYY3AmAD_IAokFVKfiU-M&index=22, Diakses pada 28 Desember 2022.
- Zainur Muhammad Roziqin, Kisah Inspiratif : Kisah Humor Rasulullah SAW, <https://www.khazanahimani.com/sejarah-islam/pr-4183744003/kisah-inspiratif-kisah-humor-rasulullah-saw?page=2>, Diakses pada tanggal 1 Desember 2022

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A